

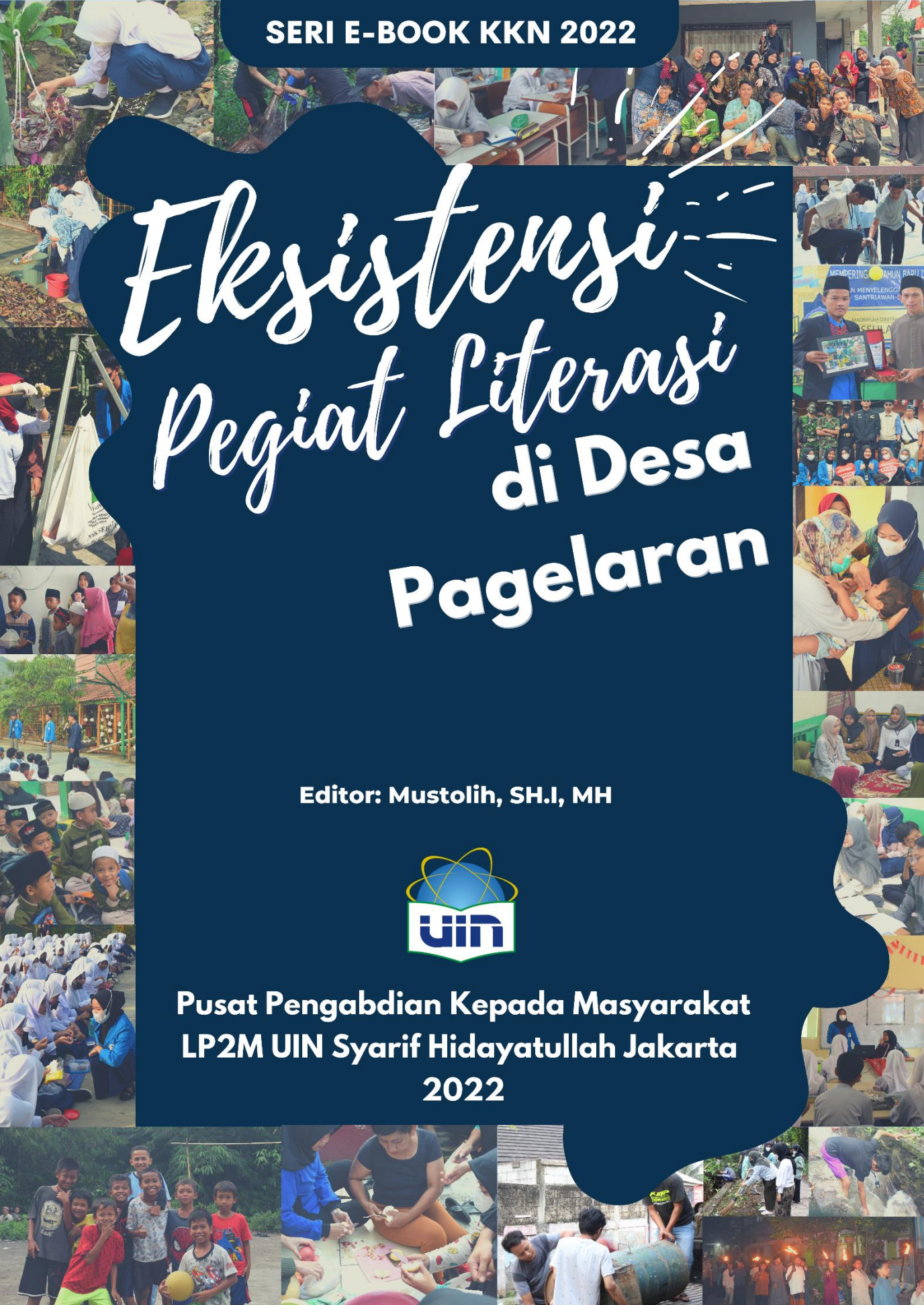
SERI E-BOOK KKN 2022

Eksistensi Pegiat Literasi di Desa Pagelaran

Editor: Mustolih, SH.I, MH



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022



TIM PENYUSUN

*Eksistensi Pegiat Literasi di Desa
Pagelaran*

Tim Penyusun

Editor : Mustolih, SH.I, MH

Penyunting : Pipin Ropiah

Penulis Utama : Danu Bahtiar, Evi Qurrota'aini,
Dewi Linda Ardianti

Layout : Muhammad Rafi Sunjana

Design Cover : Annisa Naila Izzati

Kontributor : Muhammad Rafi Sunjana,
Muhammad Sabilul Aslam,
Muhammad Zahir Muzhaffar
Mughtar, Salmia Maulida
Ramadhania, Fitriani, Febby Aprily
Firanda, Nur Azizah Humaira,
Mutiara Chairani, Alfaz Hamidy,
Wanda Risquillah, Ismawardi
Rohim Ar Raihan, Reisa
Nurrahman, Aulia Rahma Agusti,
Firdaosatul Khairoh, Annisa Naila
Izzati, Ach. Jailani, Pipin Ropi'ah,
Abdul Rohman, Resti Anis
Solikhati



Diterbitkan atas kerjasama Pusat
Pengabdian kepada Masyarakat
(PPM)-LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan
Kelompok KKN 076 Sahitya Raksa
Baraya

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 076 Sahitya Raksa Baraya yang berjudul: *Eksistensi Pegiat Literasi di Desa Pagelaran* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2022

Dosen Pembimbing,

(Mustolih, SH.I, MH.)

NIP/NIDN: 2009088001

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Pagelaran, Ciomas, Bogor, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2022.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Pagelaran, profil kelompok KKN 076 SAHITYA RAKSA BARAYA, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 076 SAHITYA RAKSA BARAYA. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag, M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.sc. selaku Koordinator Program KKN-DR yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.

4. Mustolih, SH.I, MH, CLA. Selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Kepala desa pagelaran yakni bapak yusup maulana beserta paara staff-nya
6. Ketua DKM Masjid Desa Baiturrohimi; Ketua Karang Taruna kecamatan ciomas, Pengurus Ranting NU, Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU, Pengurus Masjid dan Mushalla Desa Selopuro yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.
7. Kepala Yayasan TPA Miftahul Anwar, Kepala sekolah SMPN 02 CIOMAS, Ketua kordinator BIAN yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Seluruh masyarakat Desa Pagelaran atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Teman-teman KKN Kelompok 076 SAHITYA RAKSA BARAYA atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
10. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan. Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis

KKN 076 SAHITYA RAKSA BARAYA

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
IDENTITAS KELOMPOK	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
PROLOG	xiii
BAB I PENDAHULUAN	2
Dasar Pemikiran	2
Tempat KKN	4
Permasalahan/Aset Utama Desa	4
Fokus dan Prioritas Program	5
Sasaran dan Target	7
Jadwal Pelaksanaan KKN	8
Sistematika Penulisan	9
BAB II	11
METODE PELAKSANAAN KKN	11
Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	11
Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	19
BAB III	21
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	21
Karakteristik Tempat KKN	21
Letak Geografis	22
Struktur Penduduk	22
BAB IV	27
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	27
Kerangka Pemecahan Masalah	27
Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	36
Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	48
Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	62
BAB V	
PENUTUP	64

Kesimpulan	64
Rekomendasi	65
EPILOG	67
Kesan Masyarakat	67
Penggalang Kisah Inspiratif KKN	68
DAFTAR PUSTAKA	111
BIOGRAFI SINGKAT	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....	5
Tabel 2 : Sasaran dan Target KKN.....	7
Tabel 3: Jadwal Kegiatan KKN.....	8
Tabel 4: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	22
Tabel 5: Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	23
Tabel 6: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	23
Tabel 7: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	25
Tabel 8: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	25
Tabel 9: Tabel Matriks SWOT 01. Pemberdayaan Masyarakat.....	27
Tabel 10: Tabel Matriks SWOT 02. Pelayanan Masyarakat.....	28
Tabel 11: Tabel Matriks SWOT 03. Inovasi Pembelajaran.....	30
Tabel 12: Tabel Matriks SWOT 04. Sosial Keagamaan.....	32
Tabel 13: Tabel Matriks SWOT 05. Kesehatan Lingkungan.....	34
Tabel 14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	36
Tabel 15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01: Lokasi KKN Kelompok 76.....	22
--	----

IDENTITAS KELOMPOK

Kode: KKN 2022

Jumlah Desa/Kelurahan: 1 Desa/Kelurahan

Nama Kelompok: Sahitya Raksa Baraya

Jumlah Mahasiswa: 22 orang

Jumlah Kegiatan: 21 Kegiatan



76

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan riset dari Bank Dunia tahun 2018, Indeks Sumber Daya Manusia (*Human Capital Index/HCI*) Indonesia berada pada peringkat 87 dari 157 negara. Nilai HCI Indonesia adalah 0,53 tertinggal dari beberapa negara Asia Tenggara. HCI pada dasarnya adalah ukuran bagaimana kondisi pengetahuan, keterampilan, dan kesehatan untuk dapat mendukung produktivitas SDM. Pada tingkat ini, SDM Indonesia masih tertinggal jauh dibanding dengan negara-negara lainnya. Kemajuan industri di Indonesia tidak cukup hanya area infrastruktur, tapi juga harus didukung oleh SDM yang kompeten dan unggul. Peningkatan kualitas SDM tentu tidak bisa jauh dengan peningkatan kualitas pendidikan seiring dengan kemajuan industri 4.0.

Peningkatan kapasitas dan kualitas suatu bangsa melalui pembangunan SDM yang unggul merupakan tugas bersama dalam menciptakan bangsa yang kuat dan negara yang makmur. Melalui SDM yang unggul, tangguh dan berkualitas baik secara fisik dan mental akan berdampak positif tidak hanya terhadap peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa, namun juga dalam mendukung pembangunan nasional. Dalam kaitan ini, terdapat beberapa hal yang harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan kualitas SDM antara lain adalah sistem pendidikan yang baik dan bermutu.

Sebagai bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu fungsi transformasi ilmu pengetahuan, pengembangan ilmu melalui kegiatan penelitian dan fungsi aplikasi ilmu pengetahuan di dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat, maka kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai suatu pengabdian kami kepada masyarakat melalui metode pelayanan dan pemberdayaan di desa yang akan kami abdikan nantinya. Program ini dilaksanakan dengan bantuan serta bimbingan dari Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dosen pembimbing serta pihak-pihak tertentu yang telah ikut serta untuk berkontribusi.

Kelompok KKN 076 melaksanakan Program KKN di Desa Pagelaran selama 30 hari, yaitu mulai dari tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2022. Desa Pagelaran terletak di Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Kelompok KKN

076 terdiri dari 22 anggota, yang 13 anggota diantaranya adalah perempuan dan 9 anggota lainnya laki-laki. Sasaran yang kelompok kami ambil adalah masyarakat setempat Desa Pagelaran seperti anak-anak, pemuda, pelajar, dan orang tua. Program yang kami lakukan dengan sasaran tersebut adalah program sosial, edukasi, keagamaan, kesehatan, kemerdekaan, pemberdayaan, lingkungan, dan beberapa program tambahan lainnya seperti senam pagi dan kerja bakti.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengajarkan kepada siswa/i SMPN 02 Ciomas untuk dapat memanfaatkan sampah-sampah khususnya daun-daun kering menjadi pupuk kompos organik.
2. Menambahkan pengetahuan atau wawasan kepada anak-anak Desa Pagelaran mengenai ilmu agama seperti ilmu tajwid, baca tulis Al-Qur'an, dan sebagainya.
3. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan dan pemberian solusi dengan pengadaan mesin pembakar sampah.
4. Meningkatkan pencegahan dan pemberian informasi tentang bayi bawah garis merah di Desa Pagelaran.
5. Menambahkan wawasan mengenai sex education kepada siswa/i SMPN 02 Ciomas.
6. Meningkatkan sistem media pembelajaran berbasis digital kepada tenaga pendidik di Desa Pagelaran.
7. Peningkatan rasa nasionalisme melalui perayaan hari kemerdekaan 17 Agustus 2022.
8. Pembiasaan di bidang kesehatan dengan pengadaan senam mingguan dan pengonsumsi makanan sehat di Desa Pagelaran.
9. Penedukasian kepada siswa/i SMPN 02 Ciomas mengenai pembukuan dasar akuntansi, manajemen keuangan, dan rencana anggaran biaya.
10. Membantu mensukseskan program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) di Desa Pagelaran.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang akibat dari membuang sampah sembarangan.
2. Akses jalanan yang kurang memadai untuk membawa sampah ke tempat pembuangan sehingga terjadinya penumpukan di beberapa tempat.
3. Terbatasnya akomodasi dan transportasi saat melaksanakan program kerja.
4. Kurangnya fasilitas desa saat melaksanakan program kerja.
5. Kurangnya antusias warga.
6. Kurangnya motivasi belajar bagi anak SMP dan SMA untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terbatasnya lahan untuk pemakaian mesin pembakar sampah.
2. Terbatasnya dana yang kami miliki untuk melaksanakan program kerja kami.

PROLOG

BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa merupakan agen perubahan yang berperan dalam lingkup lingkungan kampus hingga lingkungan masyarakat. Kami yang berperan dalam konteks lingkup ini berepresentasi sebagai pemuda penerus bangsa. Berperan dengan suatu proses perubahan dan mengembangkan lingkungan sekitar, menuju ke arah yang lebih baik untuk mencapai tujuan bersama masyarakat. Menempuh hingga mencapai tujuan dengan menjalani pendidikan di perguruan tinggi ini untuk terus berpikir kedepan.

Menurut Agent of Change: Mahasiswa berperan sebagai motivator untuk mengajak seluruh masyarakat supaya bergerak untuk melakukan suatu perubahan ke arah yang baik, sebagai bentuk pertimbangan berbagai ilmu yang dimilikinya bertujuan mengabdikan untuk bangsa. Sebagai mahasiswa yang berperan di lingkup masyarakat dengan fungsi berdamai dengan kehidupan sosial yang bertujuan sebagai pengendali dan ikut serta berperan dalam kehidupan sosial masyarakat.

Selain berbekal pada tanggung jawab dan intelektual harus mampu mewujudkan sebagai makhluk sosial dengan bertumpu pada lingkungan yang berbeda. Dengan hal ini peran mahasiswa menyadari bahwa fungsi dan manfaat yang didapatkan untuk berjuang mendapatkan ilmu dan pengalaman di lingkungan baru. Memang tidak semudah itu untuk terjun langsung dalam masyarakat untuk turun langsung agar lebih dekat. Tidak hanya dekat fisik namun dekat juga dalam hal partisipasi jiwa dengan mempunyai empati yang tinggi kepada rakyat. Oleh karena itu, mahasiswa akan terus belajar dan menambah ilmu dengan selalu mengedepankan tujuan dan prioritas sebagai seorang mahasiswa dengan tidak hanya sekedar mendapatkan gelar baru saja namun juga untuk memperdalam ilmu dengan mengajarkan juga kepada masyarakat.

Ilmu pengetahuan dalam UU 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi merupakan rangkaian pengetahuan yang digali, disusun dan dikembangkan secara sistematis dengan menggunakan pendekatan

tertentu yang dilandasi oleh metodologi ilmiah untuk menerangkan gejala alam atau kemasyarakatan tertentu dengan teknologi sebagai penerapan dan pemanfaatan berbagai cabang ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai sosial yang tinggi. Bentuk kegiatan sosial ini diterapkan di dalam masyarakat yaitu dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan maupun ilmu yang didapat dengan diterapkan kepada khalayak lingkungan masyarakat untuk ikut dalam berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan dalam lingkup sosial serta persoalan maupun masalah yang ada di dalam lingkungan sekitar masyarakat. Dengan kata lain bahwa mahasiswa menyalurkan ide dan pemikiran kreatif nya untuk disalurkan dan dipraktekan sebagai bentuk rasa baktinya kepada sesama makhluk sosial. Sebagai makhluk yang memiliki rasa sosial yang tinggi mengaplikasikan pengetahuan nya dalam suatu program kerja dari mahasiswa untuk masyarakat sekitar dengan menggunakan sumber daya manusia maupun memanfaatkan sumber daya alam yang ada di lingkungan sehingga dapat meningkatkan maupun mengembangkan sumber daya yang ada dengan baik.

Dengan adanya kegiatan mahasiswa yang turun dalam masyarakat tidak lupa dengan adanya kasus Covid 19 yang melanda Indonesia ini, dengan tetap menjaga jarak dan memakai masker. Sehingga antara mahasiswa dan masyarakat dapat menjaga kesehatan. Walaupun adanya covid dengan diikuti dengan hadirnya pengabdian mahasiswa di lingkungan masyarakat dapat fokus dalam menjalankan program yang dijalankan. Dalam kegiatan program yang dijalankan ini terdapat empat isu yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaannya, yaitu: (1) Pengelolaan sampah; (2) Pemberdayaan masyarakat; (3) Inovasi pembelajaran di sekolah; serta (4) Bidang sosial dan keagamaan.

Program yang dijalankan mahasiswa mengenai persoalan yang ada di lingkungan masyarakat dilaksanakan dengan berdiskusi dahulu dengan tokoh yang ada dalam masyarakat dengan mencari solusi apa saja yang dibutuhkan dalam lingkungan di sekitarnya. Masalah dan persoalan yang dihadapi dalam suatu desanya dengan suatu tahap yang akan dijalani untuk dikelola dan dilanjutkan oleh desa tersebut. Sehingga mahasiswa dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat dan terkenang di dalam masyarakat

yang ada di desa tersebut. Pengabdian kerja nyata ini sebagai bukti pelaksanaan kuliah yang ditawarkan pihak PPM dalam penyesuaian persoalan di dalam desa yang sudah ditempatkan di daerah-daerah yang membutuhkan mahasiswa untuk pemberdayaan sumber daya masyarakat.

B. Tempat KKN

Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

1. Kondisi Geografis dan Ekonomi

Desa Pagelaran merupakan desa yang terletak di kecamatan Ciomas kabupaten Bogor yang memiliki luas wilayah +- 180,00 Ha dengan jumlah penduduk 18.318 jiwa yang terdiri dari 9.650 laki-laki dan 8.668 perempuan. Desa Pagelaran terbagi menjadi 16 Rukun Warga (RW) dan 81 Rukun Tetangga (RT). Mayoritas masyarakat desa Pagelaran bekerja dalam bidang pertanian, karyawan pegawai swasta, serta kegiatan industri rumah tangga di bidang alas kaki di wilayah desa Pagelaran.

2. Kondisi Sosial dan Kesehatan

Penduduk desa Pagelaran dikenal sebagai penduduk yang ramah, religius, saling bergotong royong serta aman dan tentram. Dalam hal kesehatan desa Pagelaran memiliki 20 posyandu di setiap wilayah dan rutin melakukan penyuluhan guna untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai gizi untuk Ibu Hamil dan Balita. Dalam menunjang kebutuhan air di desa Pagelaran sudah menggunakan PAM sebagai sumber air bersih.

3. Kondisi Pendidikan

Dalam pendidikan formal dan non-formal di desa Pagelaran memiliki beberapa Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA).

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Segala sesuatu yang diciptakan Tuhan pasti memiliki kelebihan sebagai modal awal untuk menyelesaikan segala kekurangan dan masalah yang ada. Begitu juga di Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Kabupaten

Bogor, Provinsi Jawa Barat. yang kita sama-sama pahami ada beberapa masalah yang harus segera diselesaikan. Di balik semua permasalahan yang ada di Desa Pagelaran, sebenarnya desa memiliki sejumlah kekuatan yang dapat dimaksimalkan dalam pembangunan masyarakat di dalam desa itu sendiri. Untuk menemukan dimana letak potensi tersebut, diperlukan suatu pendekatan yang dapat membuka potensi tersebut. Aset atau potensi seringkali tidak terlihat secara langsung. Dibutuhkan pengamatan untuk menunjukkan semuanya.

Permasalahan utama yang ada di Desa Pagelaran berdasarkan survey langsung ke desa tersebut adalah sampah. Tempat pembuangan sampah yang minim namun sampah yang dihasilkan lebih banyak menjadi masalah utama yang ada di Desa Pagelaran.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan sub C Permasalahan / Aset Desa, terdapat 3 Bidang Permasalahan: 1) Agama, 2) Pendidikan, 3) Lingkungan, di Desa Pagelaran ini. Kemudian, kompetensi anggota kelompok KKN dapat menjangkau untuk melakukan kegiatan pengabdian pada tiga bidang tersebut. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1 : Program dan Kegiatan Prioritas KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Keagamaan	Mengisi pengajian di sebuah majelis ta'lim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan Muhadharah 2. Mengajar Mengaji 3. Mengajar Bahasa Arab 4. Mengajar BTQ (Baca Tulis Qur'an) 	Majelis Miftahul Anwar, Desa Pagelaran, Kec. Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi

			Jawa Barat
Bidang Pendidikan	Mengadakan sosialisasi dan pembelajaran BTQ	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi media pembelajaran berbasis digital 2. Mengisi ekstrakurikuler BTQ 	SMP Negeri 2 Ciomas, Desa Pagelaran, Kec. Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Bidang Lingkungan Sosial & Kesehatan	Sosialisasi terhadap remaja rentang usia 12-15 tahun dan perayaan hari kemerdekaan RI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi <i>sex education</i> 2. Penyuluhan sampah 3. Perayaan 17 Agustus. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SMP Negeri 2 Ciomas 2. Masjid Baitul Rohman 3. RW 03 Desa Pagelaran <p>Desa Pagelaran, Kec. Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat</p>
Bidang Olahraga	Memupuk kebiasaan berolahraga	Sport Weekly (Kegiatan Olahraga Mingguan)	RW 03 Desa Pagelaran dan Posko KKN KKN 076 (Desa Pagelaran, Kec. Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat)
Bidang Ekonomi	Pengenalan cara mencatat keuangan	Edukasi Mengenai Pembukuan Dasar Akuntansi,	SMP Negeri 2 Ciomas, Desa Pagelaran, Kec.

		Manajemen Keuangan, dan Rencana Anggaran Biaya	Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
--	--	--	--

E. Sasaran dan Target

Tabel 2 : Sasaran dan Target KKN

NO. KEG	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Mengadakan Muhadharah, Mengajar Mengaji, Mengajar Bahasa Arab, dan Mengajar BTQ (Baca Tulis Qur'an)	Anak-Anak Desa Pagelaran usia 7-20 tahun	49 peserta didik
2	Sosialisasi media pembelajaran berbasis digital	Guru dan tenaga pendidik di Desa Pagelaran	33 orang yang terdiri dari guru dan tenaga pendidik SMP Negeri 2 Ciomas
3	Mengisi ekstrakurikuler BTQ	Siswa-siswa SMPN 02 Ciomas	20 siswa
4	Sosialisasi <i>sex education</i> bagi remaja	Siswa-siswi SMPN 02 Ciomas	749 siswa
5	Sosialisasi daur ulang sampah	Siswa-siswi SMPN 02 Ciomas	749 siswa

6	Perayaan hari Kemerdekaan, 17 Agustus 2022	Warga Desa Pagelaran	Penduduk di RW 03 Desa Pagelaran
7	Sport weekly	Warga Desa Pagelaran	Sejumlah ibu-ibu warga RW 03 Desa Pagelaran dan 22 anggota KKN 076
8	Edukasi Mengenai Pembukuan Dasar Akuntansi, Manajemen Keuangan, dan Rencana Anggaran Biaya	Siswa-siswi SMPN 02 Ciomas	Anggota OSIS SMPN 02 Ciomas

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 3 : Jadwal Kegiatan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	1. 21 April 2022 2. 27 April 2022 dan 25 Juli 2022 3. 1 April 2022 dan 21 Juli 2022 4. 27 Mei – 10 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2022
3	Penyusunan laporan individu	31 Juli 2022, 7 Agustus 2022, 14 Agustus 2022, 21 Agustus 2022
4	Penyusunan E-Book kelompok	1. 26-31 Agustus 2022

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. 1-28 September 2022 3. 28-30 September 2022 4. 30 September 2022 5. 30 September 2022 6. 30 September 2022
--	--	---

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Buku ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: BAB I Pendahuluan, bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan. BAB II Metode Pelaksanaan KKN, pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program. BAB III Gambaran Umum Tempat KKN, bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa. BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, bagian ini berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan pada masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil. BAB V Penutup, bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa

sebagai tempat pengabdian. Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Sahitya Raksa Baraya 76 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN, sehingga program KKN dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

1. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN-DR dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (social mapping). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai social profiling atau pembuatan profil suatu masyarakat.¹ Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya masalah profil yang didalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang didalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang

¹ Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

a. Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sample. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

b. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian.² Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh

² Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.

wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan.

c. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian.³ Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan di lapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi.⁴

d. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama.⁵ FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan

³ Nugraha, M. S. (2015). *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

⁴ Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press.
file:///C:/Users/User/Downloads/ProsidingSeminarNasionalMengawalPelaksanaanSDGsSustainableDevelopmentGoals2016.pdf

⁵ Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 58–62. <https://media.neliti.com/media/publications/110859-ID-focus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>

dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

e. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

2. Pemetaan Sosial dan Langkah – Langkahnya

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat. Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geography. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Perlu dicatat bahwa tidak ada aturan dan bahkan metoda tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses pertolongannya. Mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68) ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan

sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial yaitu:⁶

- a. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (the person-in-environment) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pemberdayaan masyarakat. Dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.
- b. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.
- c. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luasempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain.

Langkah kerangka untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan

⁶ Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1971). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, diakses dari http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm

McMurtry (1993:68-92). Sebagaimana akan digambarkan, kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial terdiri dari 4 fokus atau variabel dan 9 tugas.

Focus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran

Tugas 1: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- 1) Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- 2) Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- 3) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan-kebutuhannya.
- 4) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

Focus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- 1) Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- 2) Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- 3) Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- 4) Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- 1) Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- 2) Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?

- 3) Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- 4) Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- 1) Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- 2) Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- 3) Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentanginya?
- 4) Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran.

Focus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- 1) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- 2) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat.
- 3) Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- 4) Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- 5) Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- 1) Adakah hambatan-hambatan yang merintangai populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh.

- 2) Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Focus D. Pengidentifikasian Struktur

Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- 1) Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- 2) Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- 3) Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran.

Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber.

- 1) Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- 2) Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- 3) Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

- 1) Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- 2) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- 3) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (society empowerment) adalah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat.⁷ Menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.⁸ Pemberdayaan masyarakat (community empowerment) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat.⁹ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat.

Kelompok KKN-76 SAHITYA RAKSA BARAYA menggunakan pendekatan problem solving dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. Problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving yang dilakukan. Antara lain:

1. Identifikasi Masalah. Setiap anggota KKN-76 SAHITYA RAKSA BARAYA berusaha untuk menemukan, permasalahan permasalahan yang ada di lokasi KKN masing-masing. Misalnya dalam hal Sosialisasi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan.
2. Meneliti Akar Sebab Masalah. Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN-76 SAHITYA RAKSA BARAYA

⁷ Amirudin, *Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya*, diakses dari <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakatpengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>

⁸ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal. 8.

melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah. Pada tahapan ini anggota KKN-76 SAHITYA RAKSA BARAYA mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

⁹ Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati, *"Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)"*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Pagelaran merupakan suatu desa yang terpilih untuk menjadi tempat pengabdian Kelompok KKN 76 Sahitya Raksa Baraya. Desa Pagelaran ini merupakan suatu desa yang memiliki 16 RW, selain itu masyarakat yang berada di sana kebanyakan bermata pencaharian sebagai pengrajin sepatu dan inilah yang menjadi karakteristik dari Desa Pagelaran ini. Usaha pengrajin sepatu ini dilakukan di rumah mereka masing-masing atau biasa dikenal dengan home industry. Ada beraneka ragam sepatu yang dibuat oleh masing-masing pengusaha sepatu, seperti sepatu flats shoes, sepatu pantofel, dan masih banyak lagi lainnya.

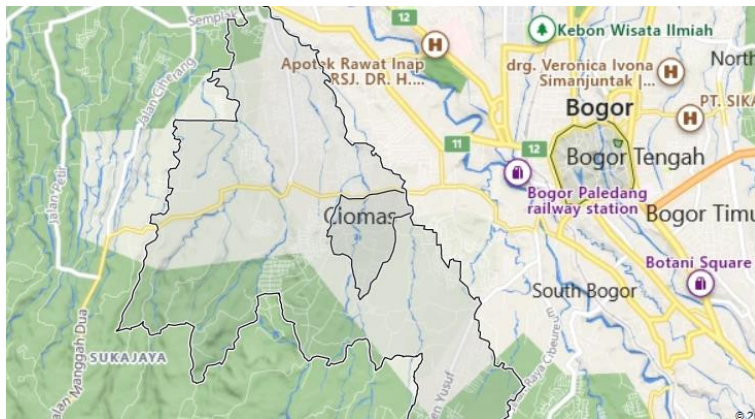
Desa Pagelaran ini dari segi pola permukimannya cukup padat, yang dimana jarak antara rumah satu dengan rumah yang lainnya itu amat berdekatan. Namun dengan begitu interaksi sosialnya masih erat terjaga, masih adanya sifat saling ketergantungan antara satu sama lain dan itu salah satu sifat yang masih melekat dalam sebuah desa. Adanya sifat ini membuat segala sesuatu kegiatan yang ditujukan untuk kepentingan desa terasa lebih ringan dan mudah, seperti melakukan kegiatan gotong royong bersama dan saling membantu.

Sepatu yang sudah jadi ini nantinya akan didistribusikan dan dijual baik itu ke dalam target pasaran pada umum baik itu dalam offline store atau online store dan target yang sudah menjadi langganan sepatu mereka. Desa Pagelaran ini bukanlah desa yang terpencil, keadaan kehidupan disana sudah cukup layak. Untuk disana kehidupannya tidak terikat terhadap adat istiadat. Namun yang masih menjadi permasalahan di Desa Pagelaran ini adalah terkait dengan pengolahan sampah dan pendidikan. Ada beberapa RW yang anak-anaknya itu masih minim akan pendidikan. Adanya permasalahan minimnya pendidikan ini dikarenakan anak-anaknya sudah mengenal cara mencari uang, sehingga prioritas utamanya bukan lagi belajar tapi mencari uang. Tapi sangat amat disayangkan, karena masih ada beberapa lingkup RW yang warganya masih kurang paham dan menyepelekan terkait pentingnya pendidikan dimasa depan untuk suatu kehidupan.

Desa Pagelaran ini salah satu desa yang masyarakatnya ramah tamah, masih adanya kegiatan atau aktivitas pembelajaran rutin seperti belajar mengaji yang dilaksanakan di Majelis. Lalu, ikut memeriahkan dan peduli terhadap kegiatan keagamaan dan sosial seperti perayaan Tahun Baru Islam, Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, pengajian pada hari-hari tertentu.

B. Letak Geografis

Pada sub ini ditampilkan titik yang menjadi tempat KKN pada gambar peta. Penulis ebook menggambarkan lokasi KKN di dalam peta sebagaimana contoh di bawah ini:



Gambar 01: Lokasi KKN Kelompok 76

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	9.075
Perempuan	7.006

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 4: Keadaan Penduduk Menurut Agama

Penganut Agama	Jumlah
Islam	18.340
Kristen	462
Katolik	224
Hindu	3
Budha	58
Konghucu	0

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Petani	8	1	9
Buruh	29	2	31
PNS	291	177	468
Pengrajin	70	0	70
Pedagang	82	15	97
Nelayan	1	0	1
Montir	2	0	2
Dokter	4	1	5

Perawat	5	17	22
Bidan	0	11	11
TNI	17	1	18
POLRI	21	0	21
Guru	96	134	230
Pembantu	0	21	21
Pengacara	1	0	1
Karyawan Swasta	1.751	530	2.281
Karyawan Pemerintah	76	19	95
Wiraswasta	1.140	174	1.314
Konsultan	6	0	6
Pensiunan	116	27	143
Perangkat Desa	3	2	5
Buruh	1.546	50	1596
Anggota Legislatif	1	0	1
Kepala Desa	1	0	1

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 6: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
SD	2.302	2.350	4.652
SMP	1.049	1.074	2.123
SMA	2.366	2.034	4.400
D2	58	107	165
D3	300	286	586
S1	703	501	1.204
S2	64	31	95
S3	6	3	9

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 7: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Laki-Laki	Perempuan
Usia 0 - 6 Tahun	773	719
Usia 7 - 12 Tahun	1.135	1.086
Usia 13 - 18 Tahun	1.068	955
Usia 19 - 25 Tahun	1.037	983
Usia 26 - 40 Tahun	2.472	2.442

Usia 41 - 55 Tahun	1.807	1.690
Usia 56 - 65 Tahun	535	424
Usia 65 - 75 Tahun	180	161
Usia > 75 Tahun	68	67

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 9: Tabel Matriks SWOT 01. Pemberdayaan Masyarakat

Tabel Matriks SWOT 01. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		
Internal dan Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja sama yang baik dari seluruh anggota KKN Kelompok 76. 2. Kegiatan yang sudah direncanakan dengan baik dan matang oleh KKN Kelompok 76. 3. Semangat warga untuk mempelajari hal dan ilmu baru sangat tinggi. 4. Besarnya antusiasme warga untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan di lingkungan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak semua warga memiliki keinginan yang tinggi untuk mengikuti kegiatan di lingkungan. 2. Miskomunikasi antar anggota KKN Kelompok 76 pada saat pelaksanaan program kerja.
	OPPORTUNITIES	THREAT (T)

Internal dan Eksternal	(O)	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN Kelompok 76 memiliki pemahaman terkait program kerja yang dilaksanakan. 2. Di lingkungan masyarakat rutinnya dilakukan kegiatan yang melibatkan masyarakat. 3. Target peserta kegiatan sesuai dengan program yang telah dirancang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah berakhirnya seluruh kegiatan KKN, berakhir pula seluruh kegiatan yang diimplementasikan di Desa Pagelaran. 2. Tidak adanya tindak lanjut perpanjangan program oleh aparat setempat.

Tabel 10: Tabel Matriks SWOT 02. Pelayanan Masyarakat

Tabel Matriks SWOT 02. PELAYANAN MASYARAKAT		
Internal dan Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat fasilitas pendukung di Desa Pagelaran yang dapat

	<p>dijadikan tempat pelaksanaan program-program pelayanan masyarakat, misalnya majelis ta'lim, sekolah, dan lain-lain.</p> <p>2. Pemilik fasilitas sangat terbuka dengan diadakannya kerja sama untuk pelaksanaan program di tempat tersebut.</p>	<p>oleh pihak penyelenggara. Misalnya, dalam kegiatan Posyandu, tidak semua pihak penyelenggara Posyandu menjelaskan tugas apa saja yang dapat kami jalankan, sehingga terjadinya miskomunikasi.</p> <p>2. Tidak tepat waktu menyebabkan setiap kegiatan yang dilakukan melebihi waktu yang telah ditetapkan.</p>
Internal dan Eksternal	OPPORTUNITIES (O)	THREAT (T)
	<p>1. Seluruh anggota KKN Kelompok 76 dilibatkan dalam seluruh kegiatan pelayanan masyarakat, sehingga seluruh kegiatan tersebut dapat</p>	<p>1. Dalam pelaksanaannya, terkadang terdapat kegiatan yang bersamaan. Sehingga sering terjadinya double job yang dilakukan oleh beberapa pihak</p>

	<p>berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.</p> <p>2. Target kegiatan sudah ada, karena melibatkan peserta didik dan anggota aktif di fasilitas terkait.</p> <p>3. Seluruh anggota KKN Kelompok 76 memahami tugas dan peran dalam kegiatan yang dilaksanakan.</p>	<p>(anggota KKN Kelompok 76) dan membuat pihak tersebut menyesuaikan dirinya dengan kegiatan yang sangat berbeda.</p>
--	--	---

Tabel II: Tabel Matriks SWOT 03. Inovasi Pembelajaran

Tabel Matriks SWOT 03. INOVASI PEMBELAJARAN		
Internal dan Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<p>1. Banyaknya aplikasi dan website yang dapat diakses dengan mudah sebagai media pembelajaran.</p>	<p>1. Waktu penyampaian yang minim membuat pemateri tidak dapat mempraktikkan</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pemateri sosialisasi memiliki pengalaman dalam mengoperasikan aplikasi dan website pembelajaran. 3. Beberapa aplikasi media pembelajaran sudah pernah digunakan oleh para guru dalam kegiatan pembelajaran. 	<p>secara langsung setiap aplikasi dan website pembelajaran yang disampaikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Aplikasi perlu di install terlebih dahulu, sehingga akan memakan waktu yang cukup lama.
Internal dan Eksternal	OPPORTUNITIES (O) THREAT (T)	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh tenaga pendidik SMPN 2 Ciomas sangat terbuka dengan perkembangan teknologi, terutama dalam inovasi pembelajaran. 2. Pemateri berasal dari prodi pendidikan, yang mana akan sejalan dengan tujuan dilakukannya kegiatan sosialisasi digitalisasi media 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah kegiatan sosialisasi selesai, tidak ada tindak lanjut dari pihak tertentu untuk melanjutkan pengembangan media pembelajaran di sekolah. 2. Materi yang disampaikan hanya diterima saja, tidak langsung diimplementasikan dalam

	pendidikan yang dilakukan pada saat itu.	kegiatan pembelajaran di kelas. 3. Pemateri sulit membantu proses pengimplementasian program, dikarenakan jarak dan waktu yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan program tersebut.
--	--	--

Tabel 12: Tabel Matriks SWOT 04. Sosial Keagamaan

Tabel Matriks SWOT 04. SOSIAL KEAGAMAAN		
Internal dan Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	1. Terdapat banyak kegiatan sosial dan keagamaan di Desa Pagelaran yang masih aktif diselenggarakan, misalnya kerja bakti, santunan anak yatim, pengajian rutin di	1. Adanya kegiatan dengan waktu bersamaan yang mengharuskan salah satu kegiatan tidak dapat diikuti. 2. Kegiatan pengajian rutin hanya

	<p>masjid-masjid sekitar lingkungan Desa Pagelaran, dan lain-lain.</p> <p>2. Mudahnnya melakukan kerja sama dengan pihak-pihak penyelenggara kegiatan sosial dan keagamaan di Desa Pagelaran, hal tersebut juga karena adanya bantuan dari aparat setempat (seperti Kepala Desa, RT, dan RW).</p>	<p>diperuntukkan bagi laki-laki, sehingga tidak dapat melibatkan seluruh anggota KKN Kelompok 76 di dalam kegiatan tersebut.</p>
Internal dan Eksternal	OPPORTUNITIES (O) THREAT (T)	
	<p>1. Warga Desa Pagelaran masih aktif dalam mengikuti kegiatan kemasyarakatan, terutama dalam bidang sosial dan keagamaan.</p> <p>2. Anggota KKN Kelompok 76 mudah berbaur dengan warga setempat, sehingga</p>	<p>1. Berakhirnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) membuat kerja sama dalam program yang dijalankan berakhir. Namun, warga setempat masih dapat melanjutkannya secara mandiri.</p>

	terjalannya hubungan baik yang mendukung terlaksananya program yang dijalankan.	
--	---	--

Tabel 13: Tabel Matriks SWOT 05. Kesehatan Lingkungan

Tabel Matriks SWOT 05. KESEHATAN LINGKUNGAN		
Internal dan Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Puskesmas Kecamatan Ciomas aktif bekerja sama dengan aparat desa untuk menggiatkan kegiatan posyandu dan sosialisasi seputar kesehatan masyarakat. 2. Adanya dukungan penuh dari aparat Desa Pagelaran untuk pelaksanaan program kesehatan dan lingkungan yang dilaksanakan oleh KKN Kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program yang dijalankan hanya dapat diimplementasikan terhadap RW yang memiliki masalah yang sesuai dengan program yang ditawarkan, sebagai solusi dari pemecahan masalah tersebut. 2. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berasal dari KKN Kelompok 76 tidak ada yang berasal dari bidang kesehatan

	<p>76.</p> <p>3. Adanya partisipasi aktif dari warga sekitar dalam pelaksanaan kegiatan.</p>	<p>dan lingkungan, sehingga kami memanfaatkan wawasan yang kami miliki dan menjalin kerja sama dengan pihak terkait yang sudah mumpuni dalam kedua bidang tersebut.</p>
Internal dan Eksternal	OPPORTUNITIES (O) THREAT (T)	
	<p>1. Terdapat permasalahan di Desa Pagelaran yang bisa dijadikan objek dan sasaran kegiatan di bidang kesehatan dan lingkungan.</p> <p>2. Koordinasi yang mudah dengan aparat setempat untuk pengadaan tempat kegiatan, hingga pemenuhan target kegiatan.</p>	<p>1. Kemungkinan kecil program serupa akan dilanjutkan oleh aparat setempat.</p> <p>2. Solusi yang ditawarkan terhadap masalah yang ada di Desa Pagelaran tidak dijalankan dengan baik oleh masyarakat setempat.</p>

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Lingkungan Sosial dan Kesehatan
Program	Edukasi pentingnya pengelolaan sampah
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Penyuluhan Sampah
Tempat, Tanggal	Masjid Baitul Rahman RW 12
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Wanda Risqullah, Ach. Jailani, Muhammad Rafi Sunjana, Muhammad Sabilul Aslam, Muhammad Zahir Muzhaffar Muchtar, Alfaz Hamidy, Ismawardi Rohim Ar-Raihan, Danu Bahtiar, Abdul Rohman
Tujuan	Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Pagelaran untuk menjaga lingkungan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengelola sampah
Sasaran	Masyarakat Desa Pagelaran
Target	50 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa penyuluhan sampah yang dibiayai oleh kelompok KKN kami 76 Sahitya Raksa Baraya, adapun tujuan dari Program penyuluhan sampah ini adalah

	untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan, supaya terciptanya lingkungan yang bersih dan juga bebas dari sampah, selain itu kami juga menciptakan alat atau mesin pembakaran sampah yang diserahkan kepada warga desa Pagelaran RW 12, yang diwakilkan oleh Ustadz Sulaeman.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Lingkungan Sosial dan Kesehatan
Program	Kegiatan 17 Agustus
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Berkontribusi dalam kegiatan 17 Agustus
Tempat, Tanggal	RW 03, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 76
Tujuan	Sebagai implementasi dari pendidikan kewarganegaraan, cinta tanah air
Sasaran	Warga Rw 03 Pagelaran
Target	15 Orang

Deskripsi Kegiatan	Tepat di tanggal 17 Agustus, keceriaan sudah dapat dirasakan bahkan dari dini hari, karena di hari tersebut seluruh anggota KKN 76 sehabis shalat shubuh melanjutkan aktifitas dengan persiapan untuk mengikuti upacara pengibaran bendera merah putih di RW 3. Sekitar kurang lebih 50 orang pemuda setempat mengikuti kegiatan upacara tersebut. Semakin siang, lingkungan RW 3 bertambah ramai karena dilanjut dengan perlombaan-perlombaan yang sudah disiapkan panitia. Beberapa perlombaan yang diadakan di RW 3 di antaranya; lomba makan kerupuk, lomba memasukkan cabai ke dalam botol, lomba tenis meja yang diikuti oleh bapak-bapak, dan lain sebagainya.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan	Tidak Berlanjut

Bidang	Lingkungan Sosial dan Kesehatan
Program	Sosialisasi Balita Bawah Garis Merah (BGM)
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Peran 1000 Hari Pertama Kehidupan Sebagai Upaya Pencegahan Balita Bawah Garis Merah (BGM)
Tempat, Tanggal	Majlis Faozul Qowim Rw 03, 12 Agustus

	2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Perwakilan kelompok KKN 76
Tujuan	Memberikan pembekalan untuk calon ibu dan Ibu-ibu yang baru memiliki bayi agar mempersiapkan kebutuhan balita di 1000 hari pertama kehidupan.
Sasaran	Ibu-ibu yang memiliki Balita, dan calon ibu
Target	20 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada 12 Agustus 2022 yang dihadiri oleh petugas Puskesmas Bapak Yazid dan perwakilan lainnya dari Puskesmas Ciomas. Penyampaian dari pak Yazid, Permasalahan gizi jika dibiarkan akan berdampak pada rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia, yang selanjutnya akan berdampak pada daya saing bangsa sehingga dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia Indonesia yang sehat, cerdas, dan produktif diperlukan status gizi yang optimal, dengan cara melakukan perbaikan gizi. Salah satunya melaksanakan Program Percepatan Perbaikan Gizi dengan Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan. Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan sebagai salah satu upaya Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting. Selain penyampaian dari pak Yazid ada sesi tanya jawab dan sharing-sharing.

Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan	Tidak Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Digitalisasi Media Pendidikan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Sosialisasi Digitalisasi Media Pendidikan
Tempat, Tanggal	Aula SMPN 02 Ciomas, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Reisa Nurrohman dan Dewi Linda Ardianti
Tujuan	Sebagaimana diketahui bahwa sebelum memasuki masa adaptasi pasca pandemi, termasuk dalam dunia pendidikan, masyarakat dituntut untuk dapat memahami ranah teknologi dalam menunjang aktivitasnya sehingga tidak terbatas oleh ruang maupun waktu. Hasil dari sosialisasi ini ialah guru-guru mendapatkan sedikit banyak pengetahuan mengenai jenis-jenis aplikasi atau media pembelajaran berbasis digital yang bisa diterapkan.
Sasaran	Seluruh Tenaga Pendidik SMPN 02 Ciomas
Target	25 Orang

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada 12 Agustus 2022 yang dihadiri oleh petugas Puskesmas Bapak Yazid dan perwakilan lainnya dari Puskesmas Ciomas. Penyampaian dari pak Yazid, Permasalahan gizi jika dibiarkan akan berdampak pada rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia, yang selanjutnya akan berdampak pada daya saing bangsa sehingga dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia Indonesia yang sehat, cerdas, dan produktif diperlukan status gizi yang optimal, dengan cara melakukan perbaikan gizi. Salah satunya melaksanakan Program Percepatan Perbaikan Gizi dengan Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan. Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan sebagai salah satu upaya Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting. Selain penyampaian dari pak Yazid ada sesi tanya jawab dan sharing-sharing.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan	Tidak Berlanjut

Bidang	Lingkungan Sosial dan Kesehatan
Program	Sosialisasi Makanan Sehat
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Sosialisasi membuat makanan sehat (salad)
Tempat, Tanggal	Lapangan RW 03, 07 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota kelompok KKN 76
Tujuan	Untuk mengetahui kelebihan dan manfaat apa yang bisa didapat dari rutin mengonsumsi buah berdasarkan pengetahuan yang telah kami coba bagikan kepada mereka.
Sasaran	Ibu-ibu Senam
Target	24 Orang
Deskripsi Kegiatan	Setelah melakukan senam bersama ibu-ibu yang tinggal di RW 3, setelah melaksanakan senam bersama, kami lanjutkan kegiatan dengan membuat salad. Buah-buah yang dipakai di antaranya ialah melon, apel, pir, dan lain sebagainya. Terdapat seorang Ibu yang mengaku salad yang kami buat bersama dari hasil kreasi mahasiswa menambah kesegaran dari rasa salad biasanya.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan	Tidak Berlanjut

Bidang	Lingkungan Sosial dan Kesehatan
Program	Kegiatan Posyandu, BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
Nomor Kegiatan	06

Nama Kegiatan	Berkontribusi dalam Kegiatan Posyandu
Tempat, Tanggal	Posyandu Rw 14 (Tulip 1), 6 Agustus 2022 Posyandu Rw 09 (Kakatua), 9 Agustus 2022 Posyandu Rw 11 (Merpati), 9 Agustus 2022 Posyandu Rw 05 (Cempaka), 10 Agustus 2022 Posyandu Rw 06 (Dahlia), 10 Agustus 2022 Posyandu Rw 14 (Tulip 2), 13 Agustus 2022 Posyandu Rw 03 (Sartika), 16 Agustus 2022 Posyandu Rw 15 (Teratai), 18 Agustus 2022 Posyandu Rw 16 (Wijaya Kusuma), 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2,5 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota kelompok KKN 76
Tujuan	mengetahui kelebihan dan manfaat apa yang bisa didapat dari rutin mengonsumsi buah berdasarkan pengetahuan yang telah kami coba bagikan kepada mereka.
Sasaran	Seluruh Tenaga Pendidik SMPN 02 Ciomas
Target	25 Orang
Deskripsi Kegiatan	Setelah melakukan senam bersama ibu-ibu yang tinggal di RW 3, setelah melaksanakan senam bersama, kami lanjutkan kegiatan dengan membuat salad. Buah-buah yang dipakai di antaranya ialah melon, apel, pir, dan lain sebagainya. Terdapat seorang Ibu yang mengaku salad yang kami buat bersama dari hasil kreasi

	mahasiswa menambah kesegaran dari rasa salad biasanya.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan	Tidak Berlanjut

Bidang	Lingkungan sosial dan kesehatan
Program	Kerja bakti mingguan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Kerja bakti jumat bersih
Tempat, Tanggal	Masjid Rw 12, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Muhammad Rafi Sunjana, Muhammad Sabilul Aslam, Muhammad Zahir Muzhaffar Muchtar, Danu Bahtiar, Abdul Rohman, Wanda Risqullah, Alfaz Hamidy, Ismawardi Rohim Ar Raihan, Ach. Jailani
Tujuan	Membersihkan masjid sebelum melakukan shalat jumat sehingga shalat bisa dilakukan dengan khusyu'
Sasaran	Jamaah sholat jum'at Masjid Baiturrahman
Target	Warga sekitar yang beribadah di masjid tersebut
Deskripsi Kegiatan	Sebelum melaksanakan shalat Jum'at, kami kaum adam pasti menyiapkan agar shalat

	Jum'at terasa nyaman. Maka dari itu, kami berinisiasi untuk kerja bakti membersihkan masjid dan sekitarnya, baik itu; halaman, sajadah, jendela, lantai dsb. demi terciptanya suasana beribadah yang nyaman dan khusyuk
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan sosial dan kesehatan
Program	Pengolahan sampah desa Pagelaran
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Membuat mesin pembakar sampah
Tempat, Tanggal	Lapangan Rw 12, 2-7 September 2022
Lama Pelaksanaan	5 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 76 dan tukang las
Tujuan	Untuk memberi solusi atas keluhan penduduk Pagelaran dan juga permintaan sesepuh setempat atas banyaknya sampah yang berada di desa Pagelaran yang sudah menumpuk.
Sasaran	Seluruh warga Desa Pagelaran selain di perumahan
Target	Setiap warga yang sulit mengolah

	sampahnya
Deskripsi Kegiatan	Sebelum dibuat alat ini, kami berdiskusi dengan warga setempat, karang taruna, dan pak kades atas masalah krusial di desa ini, lalu disimpulkan bahwa sampahlah yang menjadi akar dari permasalahannya. maka dari itu kami meminta bantuan kepada tukang las untuk membuat mesin pembakar sampah bagi warga yang kesulitan mengolah sampahnya karena walaupun ada petugas yang ingin mengambil sampah ke TPS (tempat pembuangan sampah sementara) maka petugas itu akan kesulitan mengakses jalan ke desa Pagelaran karena kontur dan medan jalannya yang sempit lagi sulit
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan	Berlanjut

Bidang	Keagamaan
Program	Santunan anak yatim
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Berkontribusi dalam acara santunan anak yatim
Tempat, Tanggal	Majlis ta'lim ar-Rahmah Rw 12, 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam

Tim Pelaksana	Muhammad Rafi Sunjana, Evi Qurrotu 'Aini, Salmia Maulida Ramadhania, Fitriani, Febby Aprily Firanda, Nur Azizah Humaira, Mutiara Chairani, Ismawardi Rohim Ar-Raihan, Dewi Linda Ardianti, Firdaosatul Khairoh, Annisa Naila Izzati, Aulia Rahma Agusti, Pipin Ropiah, Abdul Rohman
Tujuan	Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk empati dan kegiatan rutinitas Masyarakat yang dilakukan setiap tanggal 10 di bulan Muharram.
Sasaran	Anak yatim Rw 12
Target	21 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan santunan ini diadakan oleh warga setempat untuk memperingati 10 Muharram yang diperingati sebagai lebaran anak yatim. Kegiatan dihadiri oleh perangkat desa, beberapa anak yatim, warga setempat, dan perwakilan mahasiswa KKN UIN Jakarta kelompok 76.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Lingkungan sosial dan kesehatan
Program	Sosialisasi Pembuatan Pupuk Kompos
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Membuat pupuk kompos berbasis daun kering
Tempat, Tanggal	SMPN 02 Ciomas, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Perwakilan anggota KKN 076
Tujuan	Untuk memberikan edukasi tentang pengolahan sampah daun kering menjadi pupuk kompos yang dapat bermanfaat bagi keasrian lingkungan sekolah
Sasaran	Seluruh siswa/i SMPN 02 Ciomas
Target	749 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini memanfaatkan sampah daun kering yang bertebaran di jalan. Sosialisasi pembuatan pupuk kompos dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2022 di SMPN 02 Ciomas. Kami memberikan sosialisasi terkait langkah-langkah pembuatan pupuk kompos dengan mengajak beberapa perwakilan siswa/i dari masing-masing angkatan untuk maju mempraktekan

	bersama kami. Langkah pertama, daun kering disebar di atas plastik hitam, kemudian ditambahkan larutan campuran EM4 dan gula. Setelah itu, larutan tersebut disiramkan ke atas daun kering. Langkah terakhir, daun yang sudah basah oleh larutan dimasukkan ke dalam tong plastik dan ditutup. Pupuk kompos ini akan jadi setelah 4 - 8 minggu.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar (materi muhadharah)
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Pelatihan Muhadharah
Tempat, Tanggal	Majelis Miftahul Anwar RW 12, Minggu kedua dan minggu ketiga bulan Agustus
Lama Pelaksanaan	3 jam

Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 76
Tujuan	Untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, serta mengembangkan bakat dan menumbuhkan minat bagi murid di Majelis Miftahul Anwar RW 12.
Sasaran	Anak-anak di majelis Miftahul Anwar RW 12
Target	49 Orang
Deskripsi Kegiatan	Pelatihan Muhadharah berisi penyampaian materi bagaimana cara melakukan kegiatan muhadharah, hingga praktik muhadharah di depan umum.
Hasil Kegiatan	Peserta didik pengajian Miftahul Anwar jadi lebih memahami bagaimana cara melakukan muhadharah yang baik dan benar.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar Juz Amma dan Al-Qur'an
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Mengajar Mengaji Harian
Tempat, Tanggal	Majelis Miftahul Anwar RW 12, 1 - 20 Agustus
Lama Pelaksanaan	20 Hari (2 Jam/Hari)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 76
Tujuan	Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik Majelis Miftahul Anwar dalam membaca Juz Amma dan Al-Qur'an.
Sasaran	Anak-anak di majelis Miftahul Anwar RW 12
Target	50 murid
Deskripsi Kegiatan	Mengajar mengaji harian berisi kegiatan halaqah Juz Amma dan Al-Qur'an secara bersama-sama. Selain itu, dalam kegiatan ini juga diselingi materi-materi keagamaan yang menambah wawasan peserta didik di Majelis Miftahul Anwar.
Hasil Kegiatan	Peserta didik pengajian Miftahul Anwar jadi lebih mahir dalam membaca Juz Amma dan Al-Qur'an, serta lebih memahami secara mendalam terkait tajwid.
Keberlanjutan	Berlanjut

Program	
---------	--

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Mengajar bahasa arab
Tempat, Tanggal	Majelis Miftahul Anwar, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 76
Tujuan	Adapun tujuan dari pembelajaran bahasa arab ini untuk membimbing anak-anak di Majelis Miftahul Anwar dalam materi pembelajaran bahasa arab, memperkenalkan kepada mereka dasar percakapan bahasa arab dengan ajaran yang menarik agar mereka memiliki semangat tinggi untuk mempelajari yang lebih lanjut dan juga menambah wawasan ilmu kepada murid di Majelis Miftahul Anwar.
Sasaran	Anak-Anak di majelis miftahul anwar RW 12
Target	50 murid
Deskripsi	Kegiatan ini berisi materi Bahasa Arab

Kegiatan	yakni percakapan menggunakan Bahasa Arab, di mana siswa diajarkan dan dicontohkan terlebih dahulu, setelah itu mereka mempraktekkan percakapan yang telah diajarkan dengan sesama temannya.
Hasil Kegiatan	Peserta didik pengajian Miftahul Anwar memiliki wawasan baru mengenai penggunaan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Qur'an)
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Pengajaran BTQ
Tempat, Tanggal	SMPN 2 Ciomas, 5, 12, dan 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN kelompok 76
Tujuan	Untuk membantu SMP Negeri 2 Ciomas dalam meningkatkan minat siswa/i mengikuti ekstrakurikuler BTQ dan memberikan pemahaman mengenai cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

	kepada peserta ekstrakurikuler BTQ.
Sasaran	Siswa/i SMP Negeri 2 Ciomas
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berisi pengajaran mengenai hukum bacaan tajwid, seperti hukum nun mati dan tanwin. Selain itu, peserta didik juga diberikan motivasi oleh pengajar yang berasal dari anggota KKN kelompok 76 terkait perlunya meningkatkan semangat dalam mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya.
Hasil Kegiatan	Peserta BTQ lebih memahami cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar berdasarkan hukum bacaan tajwid, serta mereka lebih termotivasi untuk senantiasa membaca dan mengamalkan Al-Qur'an.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Penyuluhan mengenai <i>sex education</i>
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Sosialisasi <i>Sex Education</i>
Tempat, Tanggal	SMPN 2 Ciomas, 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam

Tim Pelaksana	perwakilan anggota KKN kelompok 76
Tujuan	Untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya memahami <i>sex education</i> di masa remaja kepada siswa/i SMP Negeri 2 Ciomas.
Sasaran	Seluruh siswa/i SMP Negeri 2 Ciomas
Target	749 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi <i>sex education</i> ini merupakan program kerja KKN kelompok 76 yang berkolaborasi dengan Puskesmas Ciomas. Kegiatan berisi pemahaman mengenai <i>sex education</i> yang bertujuan untuk memberantas kenalan remaja yang sering terjadi di usia kalangan SMP. Selain itu, dalam kegiatan ini pemateri dari pihak puskesmas mengajak siswa/i untuk sharing mengenai pentingnya bersyukur dan menghargai diri sendiri, karena masih banyak fenomena <i>bullying</i> dan rasa <i>insecurity</i> yang tinggi di lingkungan sekolah.
Hasil Kegiatan	Siswa/i memiliki pengetahuan yang lebih mengenai <i>sex education</i> dan mengurangi rasa <i>insecurity</i> dalam diri.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Olahraga bersama anggota KKN kelompok

	76 dan masyarakat
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Sport Weekly
Tempat, Tanggal	Posko KKN kelompok 76, 31 September 2022 RW 03 Desa Pagelaran, 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	seluruh anggota KKN kelompok 76
Tujuan	Untuk menjaga kesehatan tubuh dan meningkatkan imunitas seluruh anggota KKN kelompok 76 dan masyarakat di tengah pandemi yang masih melanda negeri ini.
Sasaran	seluruh anggota KKN kelompok 76 dan peserta senam RW 03 Desa Pagelaran
Target	22 orang (anggota KKN kelompok 76) 25 orang (ibu-ibu peserta senam RW 03 Desa Pagelaran)
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Sport Weekly ini berisi kegiatan senam bersama seluruh anggota KKN kelompok 76 beserta ibu-ibu peserta senam RW 03 Desa Pagelaran. Selain senam, seluruh anggota KKN kelompok 76 biasanya berolahraga di posko, yakni olahraga bulu tangkis bersama.
Hasil Kegiatan	Terjalannya silaturahmi dan meningkatnya kesehatan, serta imunitas peserta sport weekly.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi materi dari cabang ilmu ekonomi
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Edukasi Mengenai Pembukuan Dasar Akuntansi, Manajemen Keuangan, dan Rencana Anggaran Biaya
Tempat, Tanggal	SMP Negeri 2 Ciomas, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Fitriani, Febby Aprily Firanda, Nur Azizah Humaira
Tujuan	Untuk memberikan edukasi kepada siswa/i SMP Negeri 2 Ciomas mengenai pembukuan dasar akuntansi, manajemen keuangan, dan rencana anggaran biaya. Di mana beberapa materi tersebut diperlukan dalam melaksanakan sebuah kegiatan dalam suatu organisasi.
Sasaran	Seluruh anggota MPK/OSIS SMP Negeri 2 Ciomas
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi ini membahas mengenai pembukuan dasar akuntansi,

	manajemen keuangan, dan rencana anggaran biaya yang disampaikan oleh 3 anggota KKN kelompok 76 sebagai pemateri dan dibantu oleh beberapa anggota lainnya untuk keperluan dokumentasi dan pelaksanaan program.
Hasil Kegiatan	Anggota MPK/OSIS menjadi lebih paham akan pemahamannya mengenai pembukuan dasar akuntansi, manajemen keuangan, dan rencana anggaran biaya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi Peningkatan Literasi di Sekolah
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pentingnya Literasi
Tempat, Tanggal	SMP Negeri 2 Ciomas, 3 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	perwakilan anggota KKN kelompok 76
Tujuan	Untuk meningkatkan minat dan budaya membaca siswa SMP Negeri 2 Ciomas di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat.
Sasaran	seluruh siswa/i SMP Negeri 2 Ciomas

Target	749 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi literasi ini dilaksanakan pada waktu pembiasaan sekolah mulai dari pukul 07.00-08.00 WIB di SMP Negeri 2 Ciomas. Kegiatan ini diisi oleh perwakilan anggota KKN kelompok 76 mengenai pentingnya membaca buku sebagai ajang untuk menambah wawasan pada tiap diri tiap siswa.
Hasil Kegiatan	Seluruh siswa/i SMP Negeri 2 Ciomas meningkat minat mereka dalam membaca beragam jenis buku bacaan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Peningkatan motivasi belajar siswa pada masa pasca covid-19
Nomor Kegiatan	19
Nama Kegiatan	Motivasi siswa/i SMPN 02 Ciomas agar giat belajar
Tempat, Tanggal	SMPN 2 Ciomas, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Danu Bahtiar dan Muhammad Rafi Sunjana
Tujuan	Untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar pada siswa/i SMP Negeri

	2 Ciomas di era pasca covid-19.
Sasaran	Seluruh siswa/i SMP Negeri 2 Ciomas
Target	749 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangkaian upacara di hari senin, di mana materi disampaikan pada sesi pemberian amanat oleh pembina upacara. Materi yang disampaikan ialah motivasi kepada seluruh siswa/i SMP Negeri 2 Ciomas untuk terus semangat dalam belajar meskipun dalam keadaan pasca pandemi covid-19.
Hasil Kegiatan	Siswa/i termotivasi untuk terus belajar dan semakin semangat dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Keagamaan
Program	Lomba muhadharah, lomba adzan, lomba hafalan surah pendek, dan lomba cerdas cermat islami
Nomor Kegiatan	20
Nama Kegiatan	Lomba Perayaan 1 Muharram
Tempat, Tanggal	Majelis Miftahul Anwar, 15-19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam

Tim Pelaksana	seluruh anggota KKN kelompok 76
Tujuan	Untuk mengingatkan peserta didik Majelis Miftahul Anwar mengenai tahun baru Islam yang jatuh pada 1 Muharram dan meningkatkan rasa cinta mereka terhadap Al-Qur'an.
Sasaran	seluruh peserta didik Majelis Miftahul Anwar
Target	49 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan perlombaan 1 Muharram ini berisi beragam lomba, di antaranya lomba muhadharah, lomba adzan, lomba hafalan surah pendek, dan lomba cerdas cermat islami mulai dari tanggal 15-17 Agustus 2022 dan ditutup dengan pembagian lomba untuk para juara di tanggal 19 Agustus 2022.
Hasil Kegiatan	Peserta didik Majelis Miftahul Anwar lebih semangat dalam mengaji dan meningkat kecintaannya terhadap Al-Qur'an.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	Mengikuti Tahlilan Mingguan
Nomor Kegiatan	21
Nama Kegiatan	Tahlilan Mingguan

Tempat, Tanggal	Masjid Baitul Rahman RW 12, 4, 11, dan 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota laki-laki KKN kelompok 76
Tujuan	Untuk menjalin silaturahmi dengan warga sekitar dan sebagai bentuk kontribusi mengikuti kegiatan rutin di lingkungan tempat KKN.
Sasaran	seluruh warga laki-laki RW 12 Desa Pagelaran dan seluruh anggota laki-laki KKN kelompok 76
Target	25 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berisi pengajian dengan pesertanya ialah laki-laki dan rutin dilaksanakan tiap minggunya, tepatnya setiap malam jumat di masjid Baitul Rahman RW 12.
Hasil Kegiatan	Terjalannya hubungan yang baik antara anggota KKN kelompok 76 dengan warga sekitar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Banyak faktor yang menjadi tolak ukur kami dalam menentukan pencapaian hasil program kerja Kuliah Kerja Nyata Sahitya kali ini. Kami

membaginya dalam beberapa sub kelompok yakni warga desa dan SMPN 2 Ciomas. Pada kategorisasi *achievement of result* masyarakat desa antara lain:

1. Terbinanya masyarakat Desa Pagelaran yang peduli lingkungan.
2. Meningkatnya kesadaran warga Desa Pagelaran akan pentingnya merawat dan menjaga alam sekitar dari limbah maupun sampah yang ada di sekitarnya.
3. Meningkatnya kesadaran warga Desa Pagelaran terhadap tumbuh kembang anak dan pentingnya menerapkan pola hidup sehat.
4. Masyarakat Desa Pagelaran semakin paham akan pentingnya agama, akhlak, dan pendidikan yang berkualitas.
5. Pentingnya rasa memiliki desa bagi pemuda Desa Pagelaran agar semangat membangun desa.
6. Aparatur Desa Pagelaran semakin paham tentang pengaplikasian SDGS Desa sesuai dengan pedoman Kementerian Desa PDTT.

Pada proses pencapaian hasil kategorisasi SMPN 2 Ciomas antara lain adalah:

1. Terbukanya wawasan seluruh tenaga pendidik SMPN 2 Ciomas dalam memanfaatkan perkembangan teknologi di era digital ini, misalnya guru mulai mengetahui penggunaan aplikasi dan website yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
2. Terwujudnya siswa/i SMPN 2 Ciomas yang berlandaskan akhlakul karimah dengan semangat belajar dan ingin tahu yang tinggi.
3. Terbinanya siswa SMPN 2 Ciomas yang paham akan relasi gender dan kesetaraan gender.
4. Siswa SMPN 2 Ciomas paham akan bahayanya pergaulan bebas dan penggunaan obat-obatan terlarang, serta miras.
5. Siswa SMPN 2 Ciomas semakin kreatif dalam pembelajaran aplikatif seperti menulis artikel, dan berbicara di depan umum.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dicanangkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pasca pandemi Coronavirus disease-19 ini setelah melakukan KKN melalui masing-masing wilayah, merupakan salah satu cara untuk mengembalikan esensi dan juga efektivitas dari program pengabdian masyarakat yang sesuai pada hakikatnya yaitu di desa-desa kecil yang membutuhkan peran dari mahasiswa untuk memberikan dampak yang lebih baik.

Setelah melakukan observasi yang telah kita buat terdapat empat fokus permasalahan dalam kegiatan program pengabdian masyarakat yaitu bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, lingkungan dan juga sosial. Dengan gagasan yang telah kita buat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat desa tersebut yang salah satunya dapat merecycle sampah menjadi pupuk bagi tumbuhan, memberikan wawasan tentang bayi dibawah garis merah, dan tentang sex education. Walaupun 4 gagasan yang telah kita buat bisa terealisasikan dengan baiknya tentunya kelompok KKN kami tentunya memiliki beberapa kendala seperti Kurangnya kesadaran masyarakat tentang akibat dari membuang sampah sembarangan ,akses jalanan yang kurang memadai untuk membawa sampah ke tempat pembuangan sehingga terjadinya penumpukan di beberapa tempat, terbatasnya akomodasi dan transportasi saat melaksanakan program kerja.

Demikian laporan hasil akhir kkn kelompok 76 ini dibuat, semoga dengan terealisasinya porgram kerja yang telah kita buat berdasarkam visi misi program kkn tahun ini senantiasa dinilai ibadah oleh Allah SWT. Dan dengan adanya program KKN reguler di Desa Pagelaran kecamatan Ciomas Kota Bogor ini bisa memberikan dampak yang bermanfaat bagi masyarakat desa tersebut dan kita semua.

Akhir kata, semoga kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka berpartisipasi aktif untuk mewujudkan masyarakat rabbani dan intelektual dilandasi nilai-nilai keislaman. dan juga laporan hasil akhir kkn kelompok 76 ini bisa menjadi bahan rujukan, informasi dan inspirasi dan juga pertimbangan untuk kita semua. Atas partisipasi serta motivasi aktif yang diberikan, kami sampaikan terimakasih.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi.
 - b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya.
2. PPM UIN Jakarta
 - a. Untuk dana KKN supaya bisa diberikan di awal program KKN Reguler
 - b. Bisa menyaring kembali Dosen Pembimbing Lapangan yang kurang dalam melakukan komunikasi dan juga koordinasi terhadap kelompok KKN
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa;

LEMBAR BAGIAN 2: REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Ibu Anis (Kader PKK RW 06 Desa Pagelaran)

“Ada beberapa poin positif: (1) Para mahasiswanya baik dan sopan dan semoga tetap begitu walaupun mungkin sudah bergelar/berpangkat; (2) Tentunya sangat membantu pekerjaan kader khususnya yang di posyandu ibu (Posyandu Tulip RW 6 Desa Pagelaran”, membantu pendaftaran, mengukur tinggi badan, menimbang balita; (3) Sangat-sangat membantu mendata yang disuntik BIAN di aplikasi sehat indonesiaku. Ibu ucapkan kepada Adik-adik mahasiswa UIN Jakarta yang KKN, banyak-banyak terimakasih dan semoga mendapatkan ilmu yg bermanfaat, dan hasil KKN-nya juga dapat nilai A”.

2. Ibu Lina (Pengajar Majelis Ta’lim Miftahul Anwar)

“Alhamdulillah selama kaka kkn mengajar alhamdulillah anak-anak pun senang dan nyaman dan terima kasih atas ilmu-ilmunya yang telah diberikan kepada anak-anak mudah-mudahan manfaat barokah untuk semuanya. Terima kasih juga udah silaturahmi ke Bogor, mudah mudahan kita bisa dipertemukan di lain waktu”.

3. Bapak Ridwan (Guru & Wakil Kepala Kesiswaan SMP Negeri 2 Ciomas)

“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunianya. Shalawat serta salam tak lupa kita sampaikan kepada Rosulullah Muhammad SAW keluarga dan para sahabatnya. Tak terasa kehadiran adik-adik mahasiswa UIN Jakarta dalam rangka KKN akhirnya harus berakhir juga. Selama berinteraksi dengan kami warga sekolah, banyak hal yang adik-adik mahasiswa berikan kepada sekolah, guru dan siswa SMPN 2 Ciomas. Kontribusi yang sangat terasa selain ilmu pengetahuan yang diberikan adalah semangat yang dimiliki adik-adik mahasiswa menular kepada anak-anak didik kami, hal itu terlihat dari antusiasnya mereka ketika adik-adik mahasiswa

memberikan penjelasan materi ataupun saat berinteraksi. Suasana, sosok baru bahkan idola baru yang hadir di sekolah terekam oleh Gisel seorang siswa kelas 9. Gisel mengatakan Kakak-kakaknya menyenangkan, asyik dan ngertiin. Tentu masih banyak lagi hal positif lainnya. Pada akhirnya kami hanya bisa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas apa yang telah adik-adik mahasiswa UIN berikan kepada seluruh warga SMPN 2 Ciomas semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat dan kami juga mendoakan semoga adik-adik mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Mohon Maaf atas segala hal salah dan khilaf dari perbuatan ataupun perkataan selama kita berinteraksi. Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh”.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Bercengkrama di Pagelaran

Oleh: Muhammad Rafi Sunjana

“Semangat pagi!” sontakku di depan siswa SMPN 02 Ciomas, mereka duduk di hamparan lapangan sambil mendongak menatap para kakak-kakak mahasiswa yang menyemangati dan memberi motivasi. Mereka antusias mendengarkan satu dua celotehan kami walaupun ada juga yang sibuk sendiri. Pak Ridwan selaku wakil kepala sekolah selalu membantu kami atas berlangsungnya kegiatan-kegiatan yang kami rancang. Mulai dari literasi, penyuluhan makan sehat, membuat pupuk kompos dan banyak lagi. Interaksi dengan adik-adik akan terasa lebih dekat saat kami mengisi kelas-kelas kosong mereka.

“Tepuk semangat!” teriak anak-anak majlis ustadz Sule, menyemangati temannya yang sedang lomba adzan, hafalan surat pendek sampai muhadharah. Ibu-ibunya pun ikut bersorak-sorai pada anaknya yang tampil di atas panggung kecil majlis. Sejak pertama kali bertemu mereka, saya merasa bahwa apakah pertemuan ini akan menjadi memori yang sulit dihapus sampai tua? Benar saja, masih ku

ingat canda tawa mereka, bangunan sepetak warna hijau, ustadz sule dan istri, jalan penuh lubang menuju majlis, dan semuanya.

“Mangga” jawab masyarakat sekitar mempersilahkan kami melewati jalan-jalannya. Berlalu-lalang menyusuri jalan pedesaan, mengunjungi para tokoh masyarakat yang menyambut hangat tamunya. Sejak kehadiran pertama, masyarakat Pagelaran sudah menjamu kami dengan sangat amat baik. Saya mewakili teman-teman lewat tulisan ini berterima kasih kepada masyarakat Pagelaran khususnya Rw 12 akan ramah tamah yang tak terhingga. Bayangkan, 22 mahasiswa tiba-tiba datang dan bertempat tinggal 30 hari.

Entah berapa lagi kata-kata yang bisa dituang dalam E-Book ini. Selaksa Peristiwa di posko Sahitya memberi warna dalam hidup ini. Namun itulah yang membuat kami sadar akan indahnya desa Pagelaran. Sepulang dari desa itu, kenangan ini selalu memenuhi relungku. Canda tawa adik-adik, gurat senyum ibu kos, isak tangis perpisahan dan peluk hangat rakyat Pagelaran kini tinggal kaset lama yang tak bisa diputar kembali.

Pertemuan Pertama

Oleh: Muhammad Sabilul Aslam

Di akhir pembekalan kegiatan KKN, tiba saatnya untuk pembentukan kelompok KKN. Di sinilah saya merasa sangat penasaran lagi dengan wajah-wajah baru dan teman-teman baru yang akan bersama-sama selama satu bulan penuh bahkan lebih. Dari sepuluh teman-teman baru ini, ada satu wajah lama yang sudah sangat tidak asing pada pandangan saya. Dia adalah Ryan, teman sewaktu di SMP dan SMA. Saya tidak bisa menjelaskan seberapa dekat saya dengan dia, yang pasti memang sudah sangat dekat. Hal inilah yang membuat saya merasa lebih relax. Namun di sudut lain, kami semua akan menjadi sebuah keluarga besar dalam KKN nanti. Pembekalan KKN pun berakhir, tetapi kami tidak langsung bubar dan pergi. Kami menyusun konsep kepemimpinan dan jabatan di setiap masing-masing mahasiswa/i. Kami pun merencanakan jadwal rapat yang akan kita jalankan sebelum dimulainya KKN. Dari setiap rapat inilah kami

membahas tentang persiapan KKN. Mulai dari dana, kegiatan, survei dan lain-lain.

Ada hal menarik dalam rapat ini, yaitu pembentukan nama KKN kami, yaitu “KKN SAHITYA RAKSA BARAYA”. Nama ini adalah nama dari masing-masing karakter kami yang dijadikan satu. Saya akui, memang agak sulit ketika kami menemukan celah untuk berfikir, karena setiap orang memiliki masing-masing pendapat yang berbeda. Tetapi saya selalu siap untuk mengalah dan mendengarkan pendapat satu dengan yang lainnya. Konflik-konflik kecil pun memang tidak bisa dihindari, namun itu adalah salah satu warna yang dihasilkan dari kelompok kami ini dan konflik pun cepat reda dengan sedikit candaan yang dilontarkan kepada beberapa teman-teman.

Shady Tree

Oleh: Evi Qurrotu 'Aini

Ilmu tanpa pengamalan bagaikan pohon yang tak berbuah, itu adalah sebuah ungkapan yang sering kita dengar tentang konsep ilmu. Ungkapan tersebut mengartikan tentang bagaimana seseorang yang mempunyai ilmu tetapi tidak mengamalkan atau membagikan ilmu tersebut seperti pohon yang rindang tapi tak berbuah. Itulah penggambaran yang cocok untuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang wajib sebagaimana kami mahasiswa dianggap oleh masyarakat sebagai orang-orang berpendidikan dan juga calon penerus bangsa.

Pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai simulasi, sebermanfaat apa sih kami sebagai mahasiswa di masyarakat, akankah ilmu kami dapat diterapkan di tempat yang bukan asal dari kami, dengan berbagai perbedaan Bahasa, adat istiadat, kebiasaan, dan lain-lain. Seiring berjalanya program-program kerja kami, banyak hal baru yang kami temui, sehingga menyadarkan kami bahwa ilmu kami masih sekedarnya pada permukaan, justru kami yang dapat ilmu lebih banyak dari masyarakat desa di tempat kami mengabdikan. Kuliah kerja nyata kali ini akan diingat sebagai bukti untuk saya dan teman-teman yang lain bahwa dari dua puluh dua orang dengan latar belakang, Bahasa,

budaya, dan sifat yang berbeda-beda, kami berhasil menjalankan pengabdian kami kepada masyarakat.

Kelompok kami berjumlah dua puluh dua orang, dan sebagian dari kami tinggal di tempat yang jauh dari kampus, bahkan beda pulau. Dari awal saya membaca satu-satu nama mereka, pasti ada pertanyaan yang muncul tentang seperti apa mereka? Apakah saya bisa bekerja dengan maksimal saat kegiatan nanti? But glad I found them on the way. Seiring berjalannya waktu, kekhawatiran saya akan pertanyaan-pertanyaan tersebut mulai berganti menjadi pertanyaan baru, kenapa baru bertemu sekarang, ya? Kemarin-kemarin kalian kemana? Ternyata, kepribadian dari masing-masing kami justru menjadi faktor dari hubungan baik kami bahkan setelah selesai dari program kuliah kerja nyata ini dilaksanakan. Tinggal bersama dengan orang-orang yang baru dikenal mungkin awalnya terasa aneh, tapi setelah dijalani bersama ternyata mereka bisa merepresentasikan definisi dari rumah yang nyaman untuk saya. Teman-teman yang berasal dari jurusan studi yang berbeda pasti memunculkan perbedaan pikiran dan pendapat yang sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan program-program kerja kami. Maka dari itu semua hal kami diskusikan bersama demi mencapai tujuan yang sama, everything must be equal, itulah konsep yang kami pegang dari awal hingga akhir kegiatan ini.

Kegiatan yang kami laksanakan selama kurang lebih satu bulan ini mengganti waktu libur kuliah semester. Waktu libur yang mungkin tadinya akan diisi dengan melakukan kegiatan membosankan di rumah diganti dengan liburan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang sangat banyak manfaatnya. Bertemu dengan anak-anak di sekolah dan di majelis adalah waktu favorit saya, saya menjadi tau bagaimana rasanya menjadi seorang pengajar sekaligus kakak untuk adik-adik disana. Pertanyaan-pertanyaan lucu mereka, tingkah laku mereka, dan kekaguman saya atas semangat mereka untuk belajar disegala keterbatasan tidak bisa saya lupakan. Saya mungkin bertugas sebagai pengajar disana, tetapi justru banyak pelajaran kehidupan yang saya dapat dari pengalaman selama saya mengajar. Bagaimana untuk banyak bersabar, tidak egois, belajar dari

kesalahan, dan banyak ilmu-ilmu lain yang ternyata baru saya ketahui disana.

Segala suka dan duka saya dan teman-teman yang lain lewat bersama sampai akhirnya kami diharuskan untuk kembali ke tempat kami masing-masing. Kami melakukan pertukaran ilmu, baik itu antara dua puluh dua orang dari kami maupun antara kami dan para warga desa. Semoga semua ilmu dapat ditransfer dan bermanfaat dengan baik sehingga dapat merepresentasikan pohon rindang yang berbuah banyak. Dan saya jamin, pengalaman pengabdian ini akan menjadi memori permanen dalam hidup saya.

New Circle, New Habbit

Oleh: Muhammad Zahir Muzhaffar Muchtar

Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan selama satu bulan dari 25 Juli - 25 Agustus yang merupakan salah satu program untuk mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk merealisasikan ilmu yang ia dapatkan dikampus kepada desa setempat, kegiatan KKN selama satu bulan ini tentunya mengikut sertakan beranekan ragam mahasiswa dari beberapa fakultas yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sehingga dengan adanya komposisi yang seperti ini mengharuskan kepada setiap individunya keluar dari zona nyamannya masing-masing untuk membentuk lingkungan yang baru, atau bisa dibilang melakukan interkasi sosial dengan lingkungan yang baru.

Tidak hanya lingkungan kehidupan yang baru, tentunya lingkungan masyarakatnya juga baru, 22 orang yang baru saling mengenal harus tinggal didalam satu rumah untuk tinggal bersama dan juga harus memberikan kontribusi dan juga peran kita sebagai pemuda penerus bangsa selama kurang lebih satu bulan kepada desa yang baru kita ketahui juga. Dengan program seperti ini mengharuskan kita untuk saling mengetahui karakteristik setiap individu keluarga baru kita dan juga harus saling bertukar fikiran dengan orang yang baru kita kenal juga, tidak hanya kehidupan antar personal akan tetapi harus juga megetahui bagaimana kehidupan dengan masyarakat desa yang baru kita ketahui juga, bagaimana

situasi dan juga keadaan disana dan bagaimana juga kita harus menghadapi dan juga memecahkan masalah tersebut. sangat sukar bukan ? tapi inilah esensi dari KKN dengan kata lain memaksa kitab haru keluar dari zona nyaman kita, dan dari sini juga menjadi simulasi kecil kita pada saat di kehidupan kerja yang akan datang setelah lulus dari kampus kita yang tercinta.

Dengan seperti ini kita bisa mendapatkan pengalaman baru dan tentunya bisa memberikan treatment yang berbeda juga terhadap orang baru, begitupun dengan lingkungan baru. Dengan seperti ini kita juga bisa belajar banyak bahwa tidak semua yang kita mau bisa kita dapatkan didalam diri orang lain ataupun lingkungan baru melainkan kita dari personal yang harus bisa menyesuaikan apa yang ada dihadapan kita sekarang.

Mereka dan Ruang

Oleh: Fitriani

Banyak yang bilang ngapain sih KKN, buang-buang uang, capek-capekin aja, ribet dan segala macam komentar yang terlontarkan dari beberapa pihak. Sesuatu yang dianggap gak penting dan gak bermanfaat disitulah ada ruang untuk menunjukkan keinginan dari dalam diri seseorang untuk menjadi pribadi yang berbeda.

Dalam sebuah kegiatan yang menyatukan segala jenis individu yang memiliki karakter yang berbeda, pemikiran yang berbeda, dan perbedaan lainnya. Disatukan dalam suatu kegiatan yang bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami dari kelompok KKN 076 Sahitya Raksa Baraya berada dalam sebuah desa yang ada di daerah Bogor Jawa Barat, yaitu di desa Pagelaran Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Didesa yang memberikan saya banyak teman, kenangan, cerita serta ruang untuk mengali potensi yang tersembunyi didalam diri saya.

Pelaksanaan dalam kegiatan ini mungkin terbilang singkat bahkan bisa dibbilang bukan hal yang istimewa untuk sebagian orang. Namun, dengan waktu yang singkat inilah banyak hal yang dapat di lakukan. Kata orang mengerjakan sebuah program itu butuh proses

dan waktu. Mungkin seperti gak mungkin kita bisa mengerjakan program yang banyak dengan waktu yang singkat. Namun hal ini dapat kami tepis.

Didalam kegiatan ini kami berjumlah 22 orang yang berbeda fakultas dan tentu berbeda jurusan. Namun perbedaan yang kami alami ini memberi kami ruang untuk saling berbagi, berproses, berkerjasama dan tentu saling memberi semangat. Mereka lah yang bersama-sama menyukseskan kegiatan ini dan desa Pagelaran adalah ruang untuk kami mengekspresikan apa yang kami inginkan untuk memberi perubahan.

Mungkin pertemuan singkat yang dijalani tidak memiliki terlalu banyak hari untuk dikenang, namun disetiap hari ada momen yang menjadi kenangan baik itu indah maupun sedih dalam sebuah ruang yang menjadi pelindung dan menjadi keluarga. Tangisan, tawa, candaan, capek, dan segala emosi dapat di curahkan didalam kegiatan ini. Bersama mereka yang menjadi pendengar dan *partners* yang baik lah menjadikan KKN ini berkesan.

Setiap masa itu ada orang nya dan setiap orang ada masanya. Setiap ruang itu ada momen nya dan setiap momen ada ruang nya. Walaupun kenangan gak selamanya indah namun dengan mereka yang selalu ada itulah menjadi pelengkap nya. Terimakasih untuk kontribusi dan antusiasme yang besar dari masyarakat Desa Pagelaran. Semoga kegiatan yang kami lakukan memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat serta memberikan kesan yang mendalam.

Sisi Ternyaman Satu Bulan

Oleh: Febby Aprily Firanda

Terdapat rasa bahagia, sedih dan juga takut ketika munculnya informasi mengenai angkatan 2019 akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara offline. Namun hal itu masih sebatas isu-isu saja dan belum adanya suatu pernyataan yang pasti, tibalah saatnya kemunculan surat edaran yang dikeluarkan oleh rektorat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengharuskan adanya KKN offline. Tahapan demi tahapan dilalui, diawali dengan

pendaftaran nama-nama mahasiswa dengan memilih KKN regular atau jenis KKN lainnya. Ada perasaan bingung mengenai KKN regular dan KKN, karena masih minim akan pengetahuan tentang KKN. Beberapa tahun kebelakangan UIN Jakarta sempat tidak melaksanakan kegiatan KKN atau melaksanakan kegiatan KKN secara online.

Pendaftaran pun dimulai pada saat libur perkuliahan, kami disadarkan akan fakta kami merupakan mahasiswa tingkat akhir, yang sebentar lagi akan sibuk dan *overthinking* dengan dunia skripsi. Sejujurnya belum ada kesiapan akan kenyataan ini, masih ada perasaan menyangkal. Dalam postingan Instagram official UIN Jakarta, kami mendapatkan informasi mengenai tahapan dalam KKN, setelah mendaftarkan diri selanjutnya kami mengikuti arahan PPM untuk mengikuti pengenalan serta pembekalan tentang KKN, ketika dijelaskan mengenai berbagai macam jenis KKN, saya pun merasa mantap untuk memilih KKN Regular yang dimana KKN Regular ini sama dengan KKN pada umumnya. Kita yang akan dipertemukan oleh berbagai macam mahasiswa/i dengan jurusan dan fakultas yang berbeda dengan mengabdikan diri disebuah desa dan membuat suatu program kerja demi kemajuan suatu desa.

Tepat pada tanggal 21 April 2022 pengumuman mengenai pembagian anggota kelompok dan penempatan desa untuk mengabdikan. Teman-teman dekat yang ikut mengambil KKN Regular juga merasa gugup. Hal yang pertama kali diminta adalah jangan sampai ditempatkan didaerah yang akses nya sulit dan jauh dari kota. Namun saya selalu berdoa dan berserah daerah, desa dan kondisi apapun yang akan saya dapatkan saya akan menjalaninya dengan ikhlas, tapi saya katakana dengan jujur saya selalu berharap semoga nanti mendapatkan teman KKN yang satu frekuensi, karena nantinya kita akan selalu bersama dan tinggal satu atap dalam waktu 1 bulan. Satu kelompok KKN terdiri dari 22 anggota. Saya terpilih menjadi kelompok 076 dan mendapat Kota Bogor yang sering dikenal dengan kota hujan, berada di Desa Pagelaran. Tidak lama kemudian dimasukkan kedalam grup anggota yang ada di whatsapp.

Disitulah pertama kali kita mengenalkan diri kita masing-masing secara online. Setelah itu, sempat beberapa kali diadakan pertemuan secara offline yang dimana akan membahas mengenai struktur dan pembagian divisi. Pada awalnya saya mendapatkan divisi K3, yang terdiri dari 3 orang yaitu 2 laki-laki dan satu perempuan yaitu saya. Namun untuk pertemuan pertama saya tidak bisa hadir, karena masih berada di daerah asal dan belum berada di Ciputat. Beberapa pertemuan sudah terlewat hingga survey pertama, saya juga tidak bisa untuk hadir. Selanjutnya ada di suatu pertemuan yang dimana 80% dari anggota hadir dalam rapat, yang pastinya hampir semua anak UIN Jakarta tau dengan café basecamp. Disanalah pertemuan pertama saya dengan teman KKN yang lain. Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar, teman-teman yang baik, asik, dan mereka welcome menerima kehadiran saya. Minggu demi minggu, hubungan semakin dekat dan terjalinnya interaksi.

Selanjutnya, dilakukan survey ke Desa Pagelaran untuk mengetahui situasi desa, suatu hal yang patut disyukuri karena kami diterima dengan baik, kami melakukan kunjungan kerumah perangkat desa dan kantor desa untuk mengulik informasi, serta melakukan survey terkait dengan rumah yang akan kami tinggali. Tidak terasa pada saat itu kami sudah berada H-7, segala persiapan sudah dipersiapkan dari mulai perlengkapan tidur, mandi, ibadah, makan, dan kebutuhan pendukung lainnya. Sedikit demi sedikit barang-barang dari seluruh anggota diantarkan kerumah yang akan kami tempati. Pada tanggal 24 juli seluruh anggota berangkat ke Desa Pagelaran. Ketika kami sudah sampai disana, kami disuguhkan dengan hujan yang begitu deras, sesuai dengan karakteristik kota Bogor. Kegiatan hari pertama kami dikontrakan adalah dengan merapikan alat-alat, bergotong royong untuk membersihkan kontrakan, lalu ketika magrib tiba kami melaksanakan sholat secara berjamaah lalu dilanjutkan dengan mengaji bersama, sebagai bentuk syukur kami kepada Allah SWT.

Hari-hari kami lewati dengan berbagai macam hal yang tak terduga, ada beberapa teman yang sakit pada minggu-minggu awal, mungkin dikarenakan masih beradaptasi dengan lingkungan, cuaca

dan hal-lainnya. Ketika kami melaksanakan pembukaan KKN secara resmi dengan mengundang beberapa perangkat desa, RT dan RW setempat kami disambut dan diterima dengan baik oleh masyarakat, berdiskusi mengenai program kerja apa saja yang akan kami jalankan di Desa Pagelaran, mengenai kebutuhan desa dan apa yang menjadi permasalahan desa. Satu demi satu kegiatan yang sudah kami rencanakan terlaksana dengan baik dan sesuai target, salah satu kegiatan rutin yang kami jalankan adalah dengan mengajar ngaji adik-adik di Majelis Miftahul Anwar. Lalu mengisi kegiatan pembiasaan dan mengajar BTQ di SMPN 2 Ciomas, membantu imunisasi BIAN pada posyandu setiap RW, melakukan kegiatan seminar baik mengenai tema kesehatan maupun keuangan, kami juga memberikan mesin pembakaran sampah untuk membantu menyelesaikan permasalahan sampah yang saat ini masih ada di Desa Pagelaran. Kami amat sangat berharap apa yang telah kami lakukan, berikan dan kerjakan dapat dengan senang hati diterima dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Pagelaran. Selain itu juga kami berharap mesin yang telah kami berikan dapat menjadi proker yang berkelanjutan.

Senang rasanya pernah mengikuti KKN ini dengan mengabdikan kepada masyarakat, memberikan pengetahuan serta ilmu apa yang didapatkan dalam bangku perkuliahan agar dapat membantu Desa Pagelaran. Masyarakat yang hangat, sangat kerasa akan kebersamaannya terutama dengan adik-adik yang kita ajari mengaji. Begitu juga dengan teman-teman KKN yang memiliki 22 watak yang berbeda, begitu banyak tingkah laku yang lucu yang selalu bikin kangen, tapi berusaha untuk saling memahami, menerima, melengkapi, mengalah, dan memberitahu ketika ada salah satu yang bersikap salah. Suka duka telah dilewati, banyak pelajaran yang didapatkan, kekeluargaan, kebersamaan dan ikatan mulai terjalin. Pengalaman berharga yang entah kapan lagi bisa terulang.

If You Never Try, You'll Never Know

Oleh: Nur Azizah Humaira

Saya Nur Azizah Humaira dari program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Semenjak masa pandemi

kemarin membuat saya semakin takut untuk berinteraksi dengan orang lain atau membangun obrolan dengan orang-orang baru. Saya termasuk orang yang sulit dan takut untuk mencoba hal-hal baru di luar keseharian saya. Saya juga bukan orang yang mudah bersosialisasi. Saya takut dengan perspektif orang-orang terhadap saya yang tidak sesuai dengan apa yang saya harapkan. Maka dari itu, saya sangat takut saat mendengar bahwa KKN tahun ini dilaksanakan secara offline. Banyak faktor yang membuat perasaan saya tidak nyaman, saya takut saya tidak bisa berkembang dalam kelompok KKN tersebut, saya takut karena saya kaku dalam bersosialisasi maka saya tidak akan punya teman, saya takut tidak bisa memberikan hal yang positif karena kekurangan-kekurangan yang saya miliki, dan hal lain sebagainya.

Akan tetapi, saya setuju dengan peribahasa "*If you never try, you'll never know*". Awalnya saya merasa takut menjadi orang yang terasingkan di kelompok KKN saya, saya takut orang akan merasa terbebani dengan adanya saya karena menurut saya sendiri saya tidak akan bisa berkembang dengan baik di kelompok dan merasa diri saya masih kurang dari berbagai aspek. Tetapi pikiran itu perlahan memudar karena ternyata KKN ini tidak semenakutkan seperti apa yang sudah saya bayangkan. Saya merasa bersyukur karena memiliki banyak teman-teman yang supportif. Saya merasa banyak mengambil pelajaran dari adanya kegiatan ini. Saya dapat belajar bagaimana cara menghargai orang saat tinggal bersama dengan mereka, saya belajar bagaimana hidup berkelompok dan tidak boleh bersikap egois.

Dengan program-program kerja yang kami lakukan juga banyak menghasilkan pelajaran dan pengetahuan-pengatahuan baru baik bagi saya sendiri ataupun mungkin bagi teman-teman saya yang lain. Salah satu contohnya adalah program kegiatan belajar mengajar kami di SMPN 02 Ciomas. Dimana pada saat itu, saya dan teman-teman sefakultas saya, yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengadakan sosialisasi mengenai dasar pencatatan akuntansi, pengenalan cara membuat RAB, dan menjelaskan tentang bagaimana manajemen keuangan yang baik dan benar. Dari kegiatan tersebut saya baru menyadari bahwa mengajar bukanlah pekerjaan yang mudah, tanggung jawab yang kami tanggung sangat besar karena kami harus

memastikan bahwa ilmu yang kami sampaikan harus dapat dimengerti oleh audiens kami. Pemilihan kata yang tepat juga sangat sulit karena saya takut kata-kata atau kalimat yang saya dan teman-teman saya sampaikan kurang bisa dipahami oleh mereka. Oleh karena itu, saya merasa mengajar adalah pekerjaan yang tidak mudah.

Banyak pelajaran lainnya yang bisa saya ambil dari kegiatan KKN ini, awalnya saya menutup diri saya dan merasa tidak percaya bahwa saya bisa melakukan hal-hal baru dari apa yang saya lakukan setiap harinya, walaupun sampai saat akhir kegiatan KKN ini saya masih merasa belum cukup berkembang dengan baik dan masih banyak kurangnya, akan tetapi hal itu tertutupi karena saya memiliki teman-teman kelompok yang mau mendukung dan menutupi kekurangan saya dengan kelebihan mereka masing-masing.

Memori dan Inspirasi

Oleh: Mutiara Chairani

Aku Mutiara Chairani dari program studi ilmu politik. Memulai kuliah kerja nyata bagiku bagaikan memasuki dunia baru. Kebetulan, 21 orang lain yang terdaftar dalam kelompokku adalah orang asing. Yang ku ketahui dari mereka hanyalah, mereka mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah. Begitu pula dengan desa untukku mengabdikan. Yang ku ketahui hanyalah, nama desa itu adalah Desa Pagelaran yaitu bagian dari Kecamatan Ciomas, Kota Bogor. Orang baru dan tempat baru, barang tentu membawa pengalaman juga warna baru. Maka dari itu, aku cukup menantikan momen menjalani kuliah kerja nyata.

Mungkin namanya biasa saja “KKN Reguler” tapi siapa sangka aku pulang dengan rasa dan pengalaman yang luar biasa. Bagiku KKN menjadi momen penting dalam hidup sebagai mahasiswa. Sebagai agen perubahan, inilah saatnya kita membangun dan memajukan desa serta sumber dayanya. Dengan ini, aku berharap mampu menerapkan ilmu sebanyak mungkin. Tapi pada kenyataannya, yang kudapatkan jauh lebih banyak dari apa yang kuberikan dalam kegiatan ini.

Yang kini kuceritakan adalah pengalaman yang ku dapatkan. Karena itulah memori yang paling menginspirasi dan momen yang paling kuingat sampai kembali ke rumah. Murid-murid majelis yang memotivasi, teman-teman yang menginspirasi, lingkungan yang menghangatkan, dan kepemimpinan perempuan yang membuatku optimis tentang gender dan kesetaraan.

Anak-anak yang memberi aku motivasi untuk terus mengejar asa. Ketika membaca program kerja KKN 76 mungkin kamu menemukan program mengajar di Majelis Miftahul Anwar, Taman Pendidikan Agama. Pada program ini kami terbagi dalam beberapa kelompok sehingga setiap orang mendapat kesempatan untuk mengajar satu sampai dua kali dalam seminggu. Sayangnya, setiap kesempatanku hari itu selalu turun hujan. Namun, beruntungnya aku dan kelompokku (Firda, Zahir, dan Reyhan) dapat melanjutkan kegiatan belajar mengajar di TPA hari itu. Mengapa? karena mereka ada.

Murid-murid yang ingin belajar mengaji akan datang meskipun hujan. Tidak semuanya, tapi mereka tetap datang meskipun hari itu hujan lebat. Keinginan mereka diantaranya untuk belajar membaca Al-Quran, untuk mendapatkan ilmu baru dari kami, atau mungkin saja hanya untuk bertemu teman-teman. Dari semua niat itu, satu hal yang pasti adalah mereka mendapatkan ilmu baru karena mereka datang ke majelis. Semangat mereka untuk berangkat ke tempat menuntut ilmu memotivasiku untuk terus merasa ada untuk melakukan hal yang sama.

Teman-teman kelompok KKN 76 yang menginspirasi. Tidak aneh jika 22 orang berasal dari latar belakang yang berbeda disatukan dalam satu kelompok dan mejalani hari bersama selama 1 bulan akan terjadi perbedaan cara dan pendapat. Dari perbedaan itu justru aku dapat menyerap berbagai hal positif dari mereka, mendapatkan opini dari sudut pandang yang baru, dan seakan memiliki keluarga baru. Jika ingat kata Thomas Hobbes “manusia adalah serigala bagi manusia lain” aku tidak yakin jika itu adalah teman-teman KKN 76. Serigala mana yang membangunkanku setiap subuh untuk shalat subuh,

menungguku makan, dan mengantarku kemanapun? Apa yang mereka lakukan, gagasan yang mereka utarakan, dan hal-hal sederhana yang mereka ceritakan, memberikan ku banyak inspirasi.

Lingkungan yang menyejukan namun hangat. Jika dibandingkan dengan Ciputat tentu Bogor lebih sejuk. Tetapi tidak sesejuk itu, Bogor tempat ku mengabdikan hanya dingin ketika hujan atau malam. Dan mungkin ada beberapa titik yang perlu diperhatikan lagi kebersihannya. Diluar dari itu, lingkungan yang ku maksud adalah masyarakat yang saling memberi dan mengasihi. Gotong royongnya orang Indonesia bisa kita lihat di sini, seperti saat kelompok KKN 76 ke RW. 03 dan RW. 12 untuk melakukan kerja bakti, santunan anak yatim dan perayaan 17 Agustus. Setiap warga seperti memiliki peran masing-masing, siapa yang bekerja, siapa yang menyiapkan makan, dan sebagainya. Kebersamaan ini menyadarkanku bahwa desa ini merepresentasikan kebiasaan masyarakat Indonesia dan aku bangga menjadi bagiannya.

Kepemimpinan perempuan di SMPN 2 Ciomas memberikanku rasa optimis akan terwujudnya kesetaraan gender di masa mendatang. Kepala sekolah dan ketua organisasi siswa intra sekolah di SMP ini adalah perempuan. Ikut kegiatan mereka selama satu bulan, membuatku melihat kemampuan mereka dalam memimpin. Salah satu contohnya, ketika aku dan kelompok KKN 76 mengadakan sosialisasi tentang suatu isu. Saat itu, ketua OSIS memberikan sedikit pidato yang menyemangati murid-murid perempuan lain soal kepercayaan diri dan pentingnya mencintai diri sendiri. Apa yang ia lakukan sebagai pemimpin meyakinkanku bahwa di masa yang akan datang akan ada semakin banyak pemimpin perempuan dan mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Detik-detik Menjelang KKN

Oleh: Alfaz Hamidy

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan untuk berbagi serta menyalurkan ilmu setiap mahasiswa/i yang telah didapat selama duduk di bangku perkuliahan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

merupakan salah satu universitas yang ikut menyelenggarakan KKN ini. Terdapat dua pandangan saya ketika mendengar kata KKN, yang pertama adalah saya akan tinggal di suatu pelosok desa dan yang kedua saya hanya membuang-buang waktu saja karena tidak dapat apa-apa. Sebelumnya saya memang benar-benar tidak tahu persis apa itu KKN. Tetapi semua pikiran yang ada di benak saya itu adalah salah besar. Ternyata di dalam KKN inilah saya diuji, seberapa bersosial kah diri saya ini, seberapa peduli kah diri saya ini terhadap orang lain.

Selain itu saya juga merasa tertantang atas ilmu yang telah saya dapat selama di bangku kuliah ini untuk dituangkan di dalam kegiatan KKN ini, meskipun bukan ilmu dari segi fisik. Berhubung saya dari Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam), saya merasa agak bimbang dengan apa yang akan saya kerjakan nanti, karena di benak saya selalu terfikir proker fisik lebih banyak dibandingkan materi. Tetapi dengan sedikit ruang terbuka di otak saya, sedikit demi sedikit saya memikirkan bagaimana caranya saya mengabdikan ilmu saya tanpa memerlukan biaya yang cukup besar. Banyaknya rumor mengenai KKN membuat saya merasa sedikit bingung. Mulai dari pembentukan kelompok KKN tahun ini yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, kemudian banyaknya jumlah anggota KKN pada masing-masing kelompok, pembagian dana dari jelas dari PPM mengenai KKN dan semua mahasiswa/i dikumpulkan untuk diarahkan dan dijelaskan mengenai KKN nanti. Kami pun berkumpul di Auditorium Harun Nasution untuk pembekalan mengenai KKN dan suatu yang terkait lainnya. Dengan mengikuti pembekalan tersebut, usai sudah rasa penasaran saya tentang beberapa hal mengenai KKN yang akan dilaksanakan nanti dan tidak merasa bingung lagi.

Keluarga Baru

Oleh: Wanda Risqullah

Hallo gais saya akan bercerita tentang kisah KKN ku, sebelumnya kenalin nama saya Wanda Risqullah, biasa dipanggil Wanda, saya dari jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Saya adalah seorang yang memiliki sifat pemberani tapi agak sedikit pemalu sih, selain itu

mudah bergaul juga, nah kemudian tuh ada kegiatan kampus yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN ini adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa semester 6 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan untuk peserta KKN. Dengan adanya kegiatan ini, bertujuan agar kami peserta KKN sebagai akademika mampu mengimplementasikan atau menerapkan ilmu yang kita dapat di perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam kegiatan KKN ini saya tergabung dalam suatu kelompok yaitu Kelompok 76 Sahitya dan beruntungnya di kelompok ini terdapat satu teman kecil saya dan sisanya ini saya tidak kenal, karena mereka dari berbagai prodi, ada yang dari pendidikan Agama Islam, Sastra Inggris, Perbandingan Mazhab dan banyak lain. Karena ada nya teman kecil saya ini, saya jadi makin so asik so deket ke yang lain (biar gak canggung sih hehehehe).

Kegiatan awal itu adanya rapat untuk membahas apa kegiatan/program kerja yang akan kelompok lakukan selama satu bulan disana, mulai dari bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, keagamaan dan lainnya. Saya selalu hadir dalam rapat dan selalu ikut survey ke lokasi KKN. Kami, kelompok 76 Sahitya melaksanakan kegiatan KKN di Desa Pagelaran. Desa ini terletak di sebelah Desa Parakan yang terletak di Kecamatan Ciomas, Jawa Barat, Indonesia. Desa Pagelaran terdiri dari 16 RW dan disetiap RW itu rata-rata warga disana bermata pencaharian sebagai pengrajin sepatu (Home Industry).

Pada saat pelaksanaan KKN ini saya tidak merasa canggung dengan teman-teman satu kelompok saya, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan/program kerja dapat dilalui dengan mudah meskipun terdapat banyak kendala yang kami lalui. Kami memiliki program kerja unggulan yaitu pengadaan alat pembakar sampah karena di Desa Pagelaran ini terdapat suatu masalah krusial yaitu dari segi lingkungan yaitu permasalahan sampah, karena ketika kelompok KKN kami melihat atau survei ke tiap RW banyak sekali terdapat sampah di sepanjang jalan, dan terdapat sampah juga di aliran sungai, sampah disini berupa limbah dari hasil home industry yang dilakukan

oleh warga. Untuk kesadaran masyarakat akan bahayanya sampah ini masih rendah, banyak warga yang membuang sampah sembarang baik itu dipinggir jalan maupun disungai, karena itu kelompok KKN kami yang berlokasi di Desa Pagelaran berinisiatif untuk mensosialisasikan kepada para masyarakat di Desa Pagelaran terkait bahayanya sampah terhadap kehidupan masyarakat di Desa Pagelaran. Selain mensosialisasikan bahayanya sampah juga kelompok kami membuat alat pembakar sampah agar masyarakat bisa langsung membakarnya supaya tidak dibuang ke pinggir jalan maupun sungai.

Seiring berjalannya waktu saya dapat mengenali sifat dan karakter teman-teman saya dan akhirnya saya dapat berbaur dengan mereka, teman-teman saya itu asik, baik-baik dan juga peduli satu sama lain, saya itu kadang-kadang lupa/lalai misalkan untuk sholat. Teman-teman saya ini sering mengingatkan untuk sholat dan segala hal lainnya. Ditempat KKN ini saya agak sedikit rajin karena biasanya dirumah itu jarang cuci pakaian sendiri hehehehe. Dan intinya saya merasa sangat senang bisa di pertemukan dengan teman-teman seperti ini, dan saya anggap mereka adalah rumah baru dan keluarga baru

Belajar Menjadi Manusia Yang Berguna

(Khoirunnas Anfauhum Linnas)

Oleh: Ismawardi Rohim Ar Raihan

Layaknya seseorang yang berpapasan di jalan, baiknya kita bertegur sapa sekaligus memperkenalkan diri dan supaya tulisan ini dapat menjembatani jarak diantara kita hari ini, sehingga makna di dalam tulisan ini pun dapat dikonsumsi dengan baik dan bermanfaat. Adagium “tak kenal maka tak sayang, sudah kenal tapi tak sayang-sayang” sepertinya sudah tidak asing terdengar ditelinga dan benak kita. Maka dari itu, perbolehkanlah saya selaku penulis memperkenalkan diri. Beberapa orang memanggil saya dengan panggilan “Rehan” atau lebih akrab disapa “ehan”. Saya lahir dari rahim seorang ibu keturunan Jakarta dan ayahpun sama dari sana. Saya pun lahir tepatnya pada tanggal 29 desember tahun 2000 disalah satu kepulauan seribu di Jakarta bergulir cepat, singkat cerita saya telah

sampai di usia 18 tahun. Bimbang dan rasa-rasa lain mulai berkecamuk antara membantu ayah mencari ikan di laut atau melanjutkan studi ke jenjang sarjana. Lewat kontemplasi hebat dan berbekal semangat sekaligus rasa ingin belajar yang membumbung dihati, lulus Madrasah Aliyah saya putuskan melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Rejeki saya jatuh pada pilihan Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Alhamdulillah, sekarang sudah berada di semester 7 dan berjalan lancar. Menjadi mahasiswa di semester tua seperti ini, banyak dinamika dan pergolakan dahsyat yang menanti untuk diselesaikan. Salah satunya yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu KKN. Seperti tahun-tahun sebelumnya, KKN atau “Kuliah Kerja Nyata” yang menjadi icon pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh pihak kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mekanismenya adalah dengan penyebaran mahasiswa di beberapa daerah sekitaran Provinsi Banten dan Jawa Barat. Pelaksananya dimulai dengan pembekalan di pertengahan semester 6 dan pelaksanaannya di H-40 hari sebelum masuk kuliah di semester 7.

Kali pertama, saya mengetahui kondisi lingkungan pagelaran sangatlah asri masih banyak tumbuh-tumbuhan. Banyak sekali sawah dan padi dikarenakan mayoritas pekerja di Desa pagelaran itu kebanyakan petani dan buruh harian lepas. Di desa tersebut banyak yang memproduksi sepatu buatan rumah dan bahkan banyak pula kerajinan tangan yang terbuat dari kayu.

Pada saat pagi hari, suasana serta kondisi desa pagelaran masih sejuk sekali sampai dengan jam delapan pagi. Setelah lewat jam delapan pagi, suasana berubah menjadi panas dan gersang. Banyak sekali truk besar berlintasan di jalan Desa pagelaran Sedih sekali karena di desa tersebut jarang sekali hujan. Bahkan kalau hujan hanya gerimis kecil saja ditambah kondisi jalanan yang hancur dan tidak rata. Sulit rasanya apabila sedang kondisi gerimis, jalan yang tadinya berlubang menjadi rata dikarenakan genangan air dan jalannya menjadi licin.

Masyarakat di Desa Pagelaran sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat

selalu bergotong royong. Mayoritas agama yang di anut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, hampir setiap hari di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap majlis ta'lim yang ada di lingkungan tersebut.

Seperti halnya ketika kita mengadakan seminar kewirausahaan. Masyarakat Desa pagelaran sangatlah berpartisipasi, baik ibu-ibu maupun bapak-bapak. Saya sangat terharu melihatnya, hampir semua warga desa datang menghadiri acara tersebut karena warga Desa pagealaran sangat memerlukan seminar tersebut untuk mengatur keperluan rumah tangganya, baik untuk keperluan sekarang maupun keperluan yang akan datang. Dari sini, kami melihat bahwa masyarakat Desa pagelaran sangat membutuhkan hal tersebut dan jiwa masyarakat Desa pagelaran sangat menghargai seseorang dalam segi apapun dan tidak memandang bulu maupun RAS.

Setiap mahasiswa ingin mengadakan suatu acara seperti halnya acara hari kemerdekaan republik Indonesia, ibu-ibu maupun bapakbapak dan bahkan pemuda-pemudi desa pagelaran sangat membantu dan mensukseskan acara perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa.

Biasanya, apabila sedang menyambut hari kemerdekaan Indonesia, di lingkungan Desa pagealaran selalu diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal warga, dan saya ikut membantu kerja bakti. Kebetulan pada waktu hari kemerdekaan Republik Indonesia, Desa pagelaran dijadikan tuan rumah untuk acara upacara hari Kemerdekaan RI. Maka dari itu, saya dan temanteman ikut serta membantu menyukseskan acara tersebut, baik sebelum acara maupun saat acara berlangsung.

Anak-anak di Desa pagealaran sangatlah baik, mudah diatur dan sopan. Setiap saya dan teman-teman ke sekolah untuk mengadakan suatu kegiatan yang gunanya mendidik dan menginspirasi, pasti anakanak selalu mendukung dan ikut membantu menyukseskan kegiatan tersebut. Bukan hanya di sekolah saja, akan tetapi di luar sekolah pun sopan santunnya masih tidak ketinggalan. Seperti halnya saya dan teman-teman mengadakan kegiatan

bimbingan belajar untuk anak SD, anak-anak sangat senang sekali karena minat belajarnya masih tinggi. Di pengajian juga sama seperti yang saya ungkapkan bahwa adik-adik pengajian merasa sangat senang apabila saya dan teman-teman mengajari membaca Al-qur'an dan Iqra. Pasti adik-adik langsung berebutan untuk membaca terlebih dahulu.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Pagelaran sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat.

Setiap saya meminta atau perlu bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di desa pagelaran. Dari sini saya bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya. Karena saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita.

Banyak orang berpikir, orang yang tinggal di desa itu ketinggalan zaman. Akan tetapi, yang harus kita ketahui bahwa masyarakat yang tinggal di desa itu lebih menyatu dalam segala kegiatan. Akhlaknya pun sangat bagus, selalu menghormati orang yang lebih tua darinya dan kekeluargaannya sangat kuat tidak memandang suku. Akan tetapi kalau kita mau dihormati, maka kita harus hormati pihak lain terlebih dahulu.

Kehidupan yang didapat selama hidup di desa sangatlah berbeda dengan di kota. Di desa, saya hidup dengan kesederhanaan. Tetapi dari kesederhanaan itu yang membentuk jiwa saya menjadi bertanggung jawab dalam segala keadaan. Maka dari itu, masyarakat di Desa Pagelaran hidup dengan kesederhanaan. Karena dengan kesederhanaan, saya lihat kehidupan masyarakat disana sangatlah bahagia dan selalu bersyukur dalam setiap keadaan yang dihadapinya

karena selalu percaya bahwa rezeki, jodoh, maut atau kematian telah diatur dan tinggal kita yang berusaha.

Janganlah kita merasa lebih baik darinya, tapi kita bercermin bahwasanya di atas kita masih ada yang lebih baik dari kita. Tanamkan dalam diri kita bahwa hidup kita di dunia hanya sementara gunakan sebaik mungkin untuk menyenangkan orang yang ada di sekitar kita, karena dia yang akan menolong kita apabila sedang ada masalah. Dimana pun engkau berpijak di situlah langit dijunjung.

Pembelajaran yang saya dapat selama sebulan itu sangat banyak. Mulai dari kehidupan yang sederhana, sosial lingkungan dengan bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat, budaya atau kebiasaan yang sanagat kental mulai dari bahasa keseharian, acara tahunan dan pengajian yang diadakan setiap harinya mulai dari pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak serta pemuda-pemudi semua bergotong royong, mulai dari yang muda hingga yang tua guna menyukseskan acara atau kegiatan tersebut. Serta yang terakhir itu adalah pembelajaran tentang akhlak yang sangat baik. Akhlak yang digunakan sangatlah baik, saling menyapa antar individu atau kelompok dan saling menghargai pendapat seseorang, tidak egois dan serakah.

Harapan Jika saya menjadi menjadi bagian dari penduduk Desa pagelaran, maka saya akan belajar lebih untuk masalah kebersamaan dan akhlak karena yang saya bangga, akhlak yang masih ada dan berkembang di desa itu sangat baik dan wajib kita contoh agar kita selalu dihargai oleh orang lain. Serta saya akan menjadikan masyarakat desa tersebut menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luar karena kerajinan yang dimiliki masyarakat di desa tersebut sangatlah baik. Dan saya akan membantu menumbuhkan minat belajar adik-adik di desa karena adik-adik di desa sangatlah bersemangat sekali dalam bidang pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Saya akan belajar lebih dari masyarakat desa tentang kesederhanaan yang dimiliki oleh masyarakat desa, karena yang saya ketahui kesederhanaan di desa lebih terlihat indah dan menyejukan,

karena kesederhanaanlah yang membuat saya ingin tetap dan betah tinggal disana.

Saya akan membantu masyarakat dalam segi pemikiran maupun yang dibutuhkan oleh masyarakat desa agar masyarakat desa tidak dianggap masyarakat yang ketinggalan zaman dan tidak tau tentang hal baru, mulai dari pemasaran kerajinan tangan yang dimiliki masyarakat desa untuk bisa diketahui oleh masyarakat banyak dan dapat berkembang usahanya.

Dan saya bisa memberi tahu bagaimana menjadi masyarakat yang sukses dengan usaha sendiri yang dimiliki setiap masyarakat atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu.

Semoga desa Pagelaran bisa berjaya di tahun-tahun yang akan datang dan dapat menjadi contoh kehidupan kepada desa yang lainnya Dan dapat pula menjadi desa yang terdepan dalam segala bidang baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang industri.

Saya bangga menjadi bagian dari warga Desa Pagelaran. Walaupun hanya sebulan lebih, tapi saya mendapat banyak sekali pengalaman. Saya meminta maaf apabila sangat banyak kesalahan dalam hal apapun. Saya dan teman-teman berterima kasih banyak atas kebaikan dan bantuan selama sebulan di Desa Pagelaran. Semoga kebaikan warga desa terbalas dan menjadi amal baginya di akhirat nanti. *Amiin ya robbal alamiin.*

Mahalnya Pengalaman yang Didapat Selama Satu Bulan

Oleh: Reisa Nurrahman

Berikut ini adalah cerita inspiratif selama satu bulan melaksanakan program KKN di Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Bogor. Pada bagian awal ini, saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Saya, Reisa Nurrahman, dengan latar belakang sebagai mahasiswi dari fakultas tarbiyah/ keguruan, program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Bekal selama enam semester yang saya dapat di bangku perkuliahan, pada akhirnya sedikit banyak dapat membantu saya dalam menjalani program-program KKN

dengan tuangan ide-ide yang saya punya. Berikut akan diuraikan pengalaman berharga bagi saya dalam menjalani KKN.

26 Juli 2022, dilaksanakannya kegiatan pembukaan dalam menjalankan program-program KKN yang sudah dirancang untuk satu bulan ke depan. Pada hari itu rasanya semua tanggung jawab, dan beban-beban baru lainnya mulai menumpuk di pundak sehingga berdampak pada rasa khawatir tentang mampu atau tidak saya bisa hidup dan tinggal dengan baik di wilayah orang lain, menjalankan tugas-tugas yang memang harus dijalankan. Hingga puncak pembukaan di siang hari, ternyata kekhawatiran tersebut sedikit terkikis. Luar biasa, siapa sangka senyum para warga terutama anak-anak yang melintas tepat di depan kami, menyapa dengan hangat mampu menumbuhkan rasa percaya dan yakin bahwa satu bulan ini akan menjadi hari-hari yang menyenangkan.

Dari tiga puluh hari saya berada di Pagelaran, terdapat satu hari yang bisa saya *highlight* dan bisa saya harapkan ini memiliki nilai inspiratif. Kala itu, saya hendak melaksanakan program kerja bersama rekan saya, Dewi Linda dari prodi Pendidikan Kimia. Program kerja yang akan kami laksanakan adalah sosialisasi media pembelajaran berbasis digital. Sasaran dari program kerja tersebut adalah para guru dan tenaga pendidik di SMPN 02 Ciomas. Pertanyaannya, apakah kami yang masih menjadi mahasiswa keguruan memiliki keberanian sebesar itu untuk berbicara di depan para guru, membicarakan sesuatu yang tentu mereka sudah lebih tau dan andal dibanding kami? Jawabannya, tentu tidak.

Ketakutan menghantui kami dari hari ke hari, sebab kami merasa tidak akan mampu melaksanakan hal tersebut. Selama kurang lebih dua puluh tiga hari pertanyaan yang kami lontarkan kepada diri sendiri masih hanya itu itu saja, “apakah kami bisa?”. Hingga pada akhirnya, kami mampu menumbuhkan rasa percaya diri setelah mengubah *mindset* kami. Mungkin pada awalnya kami takut jika kami salah, terlebih sedikitnya pengetahuan yang kami punya harus kami sampaikan kepada yang sudah jauh berpengalaman. Tapi, pada akhirnya kami sadar, di manapun posisi kami, sebagai pembicara

maupun pendengar, sejatinya itu adalah proses kami belajar. Kami belajar menyampaikan apa yang sudah kami pelajari, kami belajar untuk berani berbicara di depan khalayak, dan kami belajar banyak hal lainnya lagi tentunya. Kami bersyukur, karena para guru dan tenaga pendidik yang menyimak presentasi kami pada saat itu cukup mengapresiasi dan bisa menerima kami dengan baik. Terkhusus, kepada kepala sekolah, Ibu Diana Yuwinda yang senantiasa menyemangati kami dan mencurahkan doa-doa baik untuk kelancaran dan keberhasilan kami di masa mendatang.

Bagian dari Perjalanan Panjang

Oleh: Dewi Linda Ardianti

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu pengalaman berharga yang pernah aku jalani sepanjang perjalanan kehidupan ini. Kelompok 76, memberikan banyak kenangan dan pembelajaran untuk perjalanan hidupku ke depan. Berawal dari tidak mengenal satu sama lainnya, hingga akhirnya merasa seperti memiliki keluarga baru yang saling menguatkan disaat diri ini lemah dan membantu disaat diri ini tidak mampu menjalani suatu hal sendirian. Tidak hanya sebatas menjalankan kewajiban untuk mengabdikan kepada masyarakat, tetapi kami juga dituntut untuk membangun bonding antara satu dengan yang lainnya. Hari-hari selama kegiatan memanglah tidak selalu berjalan sesuai dengan rencana, hingga timbul beragam perasaan yang kami alami, seperti gembira, sedih, kecewa, marah, putus asa, dan lain-lain. Namun, hal tersebut yang mendewasakan diri ini, hingga akhirnya aku dapat belajar bagaimana cara keluar dari situasi yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Tidak berhenti disitu, di lingkungan masyarakat aku lebih banyak lagi mendapatkan pembelajaran yang jauh lebih berharga. Berbekal ilmu dan pengalaman yang didapatkan di bangku perkuliahan, aku dan anggota kelompok lainnya mencoba mengimplementasikannya di lingkungan tempat kami bertugas, yakni Desa Pagelaran. Desa dengan warga yang ramah dan memiliki semangat belajar yang tinggi, menjadi fokus utama pengimplementasian program kerja yang telah kami rancang. Kami

menyentuh berbagai bidang yang sekiranya dapat kami bantu dan benahi, serta membutuhkan adanya inovasi, seperti bidang kesehatan dan lingkungan, bidang keagamaan, serta bidang pendidikan. Dari beberapa bidang tersebut, aku menjadi paham bagaimana pola suatu kehidupan masyarakat dibentuk, pentingnya menghargai antar sesama, pentingnya memupuk semangat gotong royong, kepedulian terhadap lingkungan, dan lain sebagainya.

Kemudian, lingkungan sekolah tidak kalah suportif terhadap kegiatan yang kami laksanakan. Dibuktikan dengan sambutan hangat saat kami pertama kali mengunjungi sekolah tersebut dan tidak hanya itu, kami diajak melihat aktivitas di sana untuk pertama kalinya. Aku pribadi merasa bahwa keberadaan kami di sana sangat dihargai, meskipun kami hanyalah seorang mahasiswa yang membawa amanah untuk mengabdikan ke masyarakat Desa Pagelaran. Sekolah tersebut bernama SMP Negeri 2 Ciomas, seperti sekolah SMP pada umumnya yang memiliki fasilitas sarana dan prasarana pendukung di sekolah yang lengkap. Namun, yang sedikit membedakan ialah jarak sekolah tersebut memang jauh dari pemukiman warga, tetapi hal itu justru tidak menyurutkan semangat para guru hingga murid untuk senantiasa melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Siapapun, dimanapun, dan kapanpun adalah guru dan tempat kita belajar. Misalnya menjadi pemateri sebagai suatu hal yang tidak mudah, di mana kita perlu menyiapkan bahan yang akan disampaikan kepada *audience*, perlu memahami isi dari materi, dan harus memiliki keberanian besar untuk tampil di depan umum. Aku sangat ingat di tanggal 19 Agustus 2022, aku dan Reisa menjadi pemateri dalam sosialisasi mengenai “digitalisasi media pembelajaran” yang kelompok kami rancang. Dengan latar belakang yang sama yakni berasal dari jurusan pendidikan, kami mencoba untuk berbagi apa yang telah kami dapatkan di bangku perkuliahan. Target peserta pada hari itu ialah bapak dan ibu guru SMP Negeri 2 Ciomas. Rasa khawatir muncul mulai dari persiapan hingga acara dimulai, karena kami tidak bermaksud menggurui mereka yang tentunya sudah jauh lebih profesional. Namun, itu semua hanyalah kekhawatiran kami. Tidak kami sangka setelah kami selesai berbagi ilmu yang kami miliki, para

guru memberikan apresiasi untuk kami. Hal tersebut membuatku kagum dengan semangat mereka untuk terus belajar akan perkembangan teknologi di dunia pembelajaran yang berkembang pesat hingga saat ini. Sehingga aku yakin akan kalimat “jangan lihat siapa yang menyampaikan, tapi lihatlah apa yang ia sampaikan”, kalimat tersebut benar-benar tercermin dalam diri mereka.

Rencana Tuhan

Oleh: Aulia Rahma Agusti

Kuliah Kerja Nyata (KKN), merupakan sebuah kegiatan yang tidak asing lagi ditelinga mahasiswa tingkat akhir UIN Jakarta. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Kegiatan yang dikenal setiap orang sebagai ajang pencarian jodoh yang difasilitasi oleh kampus. Namun, berbeda dengan asumsi setiap orang. Dengan uniknya, di kelompok 76 ini tidak ada yang terlibat cinta lokasi. Mungkin ada satu atau dua, tetapi secara diam-diam. *We never know, right?*

Saat mendengar kata “KKN” yang terlintas dipikiran saya adalah apakah orang yang sekelompok dengan saya akan seru? Apakah saya akan nyaman tinggal bersama mereka selama satu bulan? Apakah mereka adalah orang yang keras kepala dan tidak mau mengalah jika pendapatnya tidak diterima? Atau apakah mereka orang yang sombong dan tidak asik sehingga saya akan sulit berteman dengan mereka? Pikiran-pikiran yang ada di kepala saya, terlintas bukan tanpa alasan. Perbedaan gender, jurusan, fakultas, tempat tinggal, serta karakteristik antar anggota membuat saya berpikir bahwa pasti akan sulit berinteraksi dengan mereka. Terlebih lagi karena merebaknya COVID-19 yang menyebabkan kegiatan perkuliahan menjadi *online*, membuat saya merasa kaku dan sulit berkenalan dengan orang baru.

Namun, semua pikiran buruk tersebut hanya ada di pikiran saya saja. Saya beruntung masuk ke dalam kelompok 76 karena orang-orangnya seru. Saya nyaman tinggal bersama mereka selama satu bulan walaupun setiap pagi selalu berebut kamar mandi, ada yang mandinya

lama, ada yang suka menyalakan *speaker* setiap pagi agar semuanya pada bangun, ada yang susah ketika disuruh piket, ada yang suka buang angin (*kentut*) sembarangan, ada yang tiba-tiba keluar tapi pulangnya bawa martabak, ada yang tiba-tiba *ngebucin* tapi pulangnya selalu bawa cemilan, dan masih banyak lagi kenangan yang saya dapat di posko. Mereka adalah orang-orang yang seru walaupun di awal pertemuan sangat sedikit orang yang memberikan respon ke dalam grup. Saya dapat berteman baik dengan mereka walaupun awalnya terasa canggung.

Kelompok 76 KKN UIN Jakarta memiliki nama “Sahitya Raksa Baraya”. Awalnya hanya “Sahitya” saja, namun karena nama tersebut sudah banyak dipakai oleh kelompok lain maka kami sepakat untuk menambahkan kata “Raksa Baraya”. Sahitya artinya solidaritas atau gotong royong, Raksa artinya menjaga atau melindungi atau menyayangi atau memelihara, Baraya artinya saudara atau kerabat atau sesama. Jika digabungkan, maka “Sahitya Raksa Baraya” memiliki arti semangat solidaritas untuk saling menjaga, memelihara, menyayangi, dan melindungi sesama kelompok.

Pagelaran adalah nama desa tempat Kelompok 76 mengabdikan. Desa ini terletak di kecamatan Ciomas, Bogor, Jawa Barat. Mayoritas penduduknya adalah pengrajin sepatu sandal. Sepatu sandal yang mereka buat nantinya akan dijual ke pasar atau *marketplace*. Saat ini, sampah menjadi salah satu masalah utama yang ada di Desa Pagelaran. Berbagai macam sampah yang ada di Desa Pagelaran mulai dari daun kering yang ada di pinggir jalan, limbah rumah tangga, hingga limbah akibat dari pembuatan sepatu sandal. Untuk masalah sampah limbah rumah tangga dan limbah akibat pembuatan sepatu sandal sudah kami tangani dengan membuat program kerja yaitu penyediaan alat pembakar sampah. Alat pembakar sampah ini nantinya akan mengubah limbah tersebut menjadi abu. Untuk masalah daun kering yang sering berjatuh di pinggir jalan, juga kami tangani dengan membuat program kerja yaitu sosialisasi pembuatan pupuk kompos dengan menggunakan daun kering.

Saya terpilih menjadi salah satu penanggung jawab untuk program kerja sosialisasi pembuatan pupuk kompos dengan menggunakan daun kering. Sosialisasi ini ditujukan kepada siswa dan siswi SMPN 2 Ciomas, karena diharapkan mereka dapat membantu mengurangi sampah daun kering dengan cara mengolahnya menjadi pupuk kompos. Teknis dari program kerja ini adalah presentasi mengenai pupuk kompos kemudian dilanjutkan dengan mendemonstrasikan bagaimana cara membuat pupuk kompos. Saya yang awalnya jarang sekali berbicara di depan umum, namun diberi kesempatan oleh Allah dimana saya harus menjalankan program kerja tersebut. Saya harus berbicara di depan banyak orang, dan mengajarkan bagaimana cara membuat pupuk kompos dengan daun kering. Awalnya saya ragu. Saya takut, deg-degan, gemeteran, panik, semuanya jadi satu. Namun dengan bantuan dari teman-teman Sahitya Raksa Baraya, akhirnya program kerja tersebut terlaksana dengan baik.

Selain menjadi penanggung jawab untuk program kerja sosialisasi pembuatan pupuk kompos dengan menggunakan daun kering, saya juga mendapatkan tanggung jawab untuk mengajar ngaji di Majelis Ta'lim Miftahul Anwar setiap malam senin. Kurangnya jam terbang dalam kegiatan mengajar membuat saya takut untuk mengajar di Majelis Ta'lim tersebut. Namun karena semangat dari teman-teman saya, serta banyak teman-teman yang paham di bidang agama, maka akhirnya saya bisa melaksanakan program kerja tersebut dengan baik.

Rencana Tuhan memang yang paling terbaik. Saya mendapatkan kelompok KKN yang tidak memiliki banyak aturan, tidak banyak menuntut, dan pastinya bisa mendukung satu sama lain. Saya bisa menghabiskan waktu sebulan bersama orang-orang yang seru dan asik. Banyak pengalaman yang saya dapatkan ketika melakukan pengabdian di Desa Pagelaran. Tidak mudah berbicara di depan orang banyak, dan tidak mudah pula untuk menjadi guru yang mengajarkan ke anak-anak. Namun dengan adanya pengalaman-pengalaman tersebut, besar harapan saya agar dapat meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* menjadi lebih baik. Pengalaman yang tidak saya dapatkan di

bangku perkuliahan, namun berhasil saya dapatkan saat melakukan pengabdian.

Serpihan Kenangan Desa Pagelaran

Oleh: Firdaosatul Khairoh

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah program yang secara efektif menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak bagi masyarakat. Saat ini, program KKN menjadi mata kuliah yang diwajibkan oleh semua mahasiswa yang akan menginjak semester 7. Mahasiswa akan ditempatkan di beberapa daerah yang berbeda-beda. Kegiatan ini dilakukan satu bulan penuh, dimana kami membuat program kerja yang akan kami lakukan sesuai dengan penempatan masing-masing.

Kelompok KKN ini terdiri dari 22 anggota dengan jurusan yang berbeda-beda. Kegiatan KKN yang saya lakukan bertempat di kelurahan Pagelaran, kecamatan Ciomas, kabupaten Bogor. Desa Pagelaran ini terdiri dari beberapa Rw namun kami hanya berfokus pada Rw-Rw tertentu saja. Diantara yaitu Rw. 12 dimana kami ikut serta membantu mengajar mengaji anak-anak yang diadakan rutin setiap harinya. Lalu ada Rw. 06 dimana kami ikut mengajar siswa-siswi di SMPN 02 Ciomas, kami pun mengadakan beberapa program kerja yang dilakukan di SMPN 02 Ciomas. Kelompok kami juga mengadakan beberapa kegiatan bersama Karang Taruna Rw. 03. Ada tiga Rw yang kami fokuskan dalam melakukan kegiatan program kerja kelompok kami, namun kami juga membantu kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) hampir di seluruh Rw desa Pegelaran.

Kegiatan Pertama yang kami lakukan yaitu pembukaan KKN yang bertempat di majlis Rw. 12, kegiatan tersebut dihadiri oleh kepala desa Pagelaran, ketua Rw, ketua Rt, ketua Paguyuban dan beberapa pengurus Karang Taruna. Dilanjut keesokan harinya dengan acara yang sama yaitu pembukaan namun kali ini bertempat di SMPN 02 Ciomas. Kegiatan berjalan dengan lancar dimana kami mulai mengenal lingkungan sekolah, bapak dan ibu guru, serta siswa siswi yang tidak segan selalu menyapa dan berkenalan dengan kami.

Banyak sekali kegiatan yang kami lakukan disana, program kerja rutin yang kami lakukan diantaranya adalah mengajar mengaji anak-anak di majlis, mengajar BTQ, mengisi pembiasaan setiap pagi, mengisi kelas yang sedang kosong dan banyak kegiatan lainnya yang kami lakukan bersama siswa-siswi SMPN 02 Ciomas. Adapun kegiatan lainnya yaitu kerja bakti bersama warga, senam bersama ibu-ibu dan sosialisasi makanan sehat, kami juga membantu kegiatan BIAN di desa Pagelaran, mengadakan beberapa sosialisasi, merayakan tahun baru islam dan 17 agustus bersama karang taruna.

Hari demi hari kami melaksanakan program kerja yang telah kami susun sebelumnya, suka maupun duka telah kami lewati. Tak terasa satu bulan adalah waktu yang sangat singkat, bertemu dan menyatukan 22 kepala yang berbeda-beda bukanlah hal yang mudah, namun semuanya bisa kami lewati. Dimulai dengan tidak mengenal satu sama lain hingga akhirnya bisa bersatu bekerja sama layaknya sebuah keluarga.

Pergi Mencari Zona Nyaman Baru

Oleh: Annisa Naila Izzati

Beberapa hari sebelum pergi meninggalkan kenyamanan yang ada – zona nyaman rumah, keluarga dan sahabat, mulai muncul rasa gelisah dalam diri. Pertanyaan yang dimulai dengan kata ‘bagaimana?’ seolah memenuhi pikiran selama beberapa malam sebelum benar-benar KKN dimulai. Satu hal yang selalu dan paling menantang bagi saya ketika berada di lingkungan baru adalah beradaptasi. Dan pertanyaan ‘bagaimana saya beradaptasi?’ memakan banyak porsi di kepala seakan butuh jawaban secepatnya. Pada malam hari tanggal 23 Juli 2022, masih dengan rasa gelisah yang ada saya mulai merapikan barang-barang yang akan dibutuhkan selama KKN. Tidak lupa beberapa hal yang harus saya siapkan, yaitu fisik, mental dan pikiran untuk esok hari dan 30 hari setelahnya dengan menanamkan *mindset* ‘mari mencari zona nyaman yang baru’. *Mindset* tersebut yang akan membawa saya pada perjalanan mencari pengalaman baru bersama 21 orang yang bersatu dalam nama Sahitya Raksa Baraya, orang-orang yang baru saja saya kenal dalam waktu singkat dengan kepribadian,

budaya, pemikiran yang berbeda. Bagian terpenting dari perjalanan ini adalah beradaptasi dengan masyarakat dan budaya di Desa Pagelaran yang belum pernah saya ketahui sebelumnya. Berikut ini saya rakit kata demi kata menjadi untaian kalimat lalu tersusun sebuah cerita sebagai saksi kenangan manis dan pahit tentang perjalanan saya pergi mencari zona nyaman yang baru.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus dipenuhi untuk kami para mahasiswa semester 7. Kuliah Kerja Nyata ini merupakan program Universitas yang ditujukan sebagai terapan ilmu. Program ini memiliki target sasaran masyarakat luas dengan harapan kami – mahasiswa Indonesia dapat memberikan kontribusi nyata dan juga mengimplementasikan ilmu yang sudah kami pelajari selama masa perkuliahan. Hal tersebut merupakan gagasan utama dari setiap program kerja yang ingin kami canangkan kepada masyarakat di Desa Pagelaran, Kec.Ciomas, Kab.Bogor.

Konteks mengimplementasikan ilmu ternyata bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan yang sudah kami dapatkan selama masa perkuliahan, melainkan program kerja yang ingin kami realisasikan sebisa mungkin berpacu pada kondisi Desa Pagelaran saat itu sehingga membuat kami harus terus belajar hal baru untuk memberikan ilmu yang dapat diterapkan di lingkungan sekitar. Program kerja yang dirancang sedemikian rupa dibagi menjadi 4 fokus bidang, diantaranya keagamaan, pendidikan, sosial, dan kesehatan lingkungan. Masing-masing bidang memiliki beberapa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan permasalahan, kondisi wilayah dan sasaran target masyarakat di Desa Pagelaran dengan harapan setiap program kerja benar-benar akan memberikan dampak dan manfaat yang nyata.

Kenyataan terus memberikan saya tantangan dan rintangan dalam setiap kegiatan yang tentunya harus dihadapi. KKN ini membawa saya pada *moment* 'pertama kali' dalam hidup. Pada bidang keagamaan kami memiliki program kerja rutin, yaitu mengajar ngaji di Majelis Ta'lim Miftahul Anwar. Pertama kalinya saya menjadi 'seorang guru' dalam bidang ini. Perasaan pertama kali ketika berada di depan adik-adik santri sungguh membuat saya gugup karena merasa 'kurang' mendalami ilmu tersebut. Akan tetapi, ruangan dengan cat dinding

hijau tua dan putih itu dipenuhi oleh senyuman, tawa dan semangat adik-adik santri yang menunjukkan keinginan belajar mereka yang tinggi meskipun hujan menerjang. Hal itulah yang mengembalikan jiwa saya pada satu kenyataan dan tantangan yang harus dihadapi dengan cara terus belajar mendalami bidang tersebut agar merasa 'pantas' bagi mereka yang juga ingin menimba ilmu. Selain itu, pada bidang lingkungan terkhusus program kerja yang saya dan satu teman saya – Aulia Rahma ajukan untuk kelompok membuat saya gelisah tak karuan sebelum hari di mana kegiatan akan terlaksana. Nama kegiatan kami adalah 'Sosialisasi Pembuatan Pupuk Kompos'. Kegiatan tersebut dilakukan di SMPN 02 Ciomas dengan audiensi sebanyak kurang lebih 500 orang di halaman sekolah. Bukan hal pertama dalam hidup saya berbicara di depan orang banyak, tetapi perasaan gugup terus menghantui setiap kali ingin menunjukkan suara dan juga ilmu yang ada. Hari itu pun akhirnya datang, saya berdiri di hadapan ratusan siswa SMPN 02 Ciomas. Ternyata antusiasme para siswa/i yang besar, mata mereka menunjukkan rasa keingintahuan, keberanian mereka untuk belajar bersama dan ketika menyimak penjelasan tentang pembuatan pupuk kompos berbasis daun kering memberikan saya rasa haru, semangat dan nyaman ketika berbicara di depan. Program kerja dari berbagai bidang terus membawa saya pada pembelajaran hal baru. Satu kegiatan yang sangat berkesan bagi saya adalah ketika membantu Ibu-Ibu Posyandu, dengan latar belakang pendidikan yang bukan berasal dari fakultas kesehatan membuat saya bertanya dalam diri, 'apakah bisa?'. Pertanyaan tersebut terjawab atas bantuan Ibu-Ibu Posyandu yang berbaik hati memberikan ilmu dan mengajarkan kami terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan. Singkat cerita, program kerja terlaksana dengan memberikan dan mendapatkan manfaat bagi kami, Sahitya Raksa Baraya juga masyarakat di Desa Pagelaran.

Sebelum benar-benar saya akhiri cerita ini. Mari bernostalgia bersama Desa Pagelaran. Hujan yang hampir datang setiap sore, lalu melihat jalanan berlubang-berkerikil yang basah berhasil memberikan saya perasaan sendu. Keindahan matahari terbenam dan aliran debit kecil dari sungai Jembatan Ragasi memberikan ketenangan. Udara kota Bogor saat pagi, sawah hijau menghiasi pinggiran jalan membuat indra penciuman dan penglihatan ini terasa lebih segar dan sejuk.

Ajakan makan siang Ibu-Ibu di Desa setelah kegiatan posyandu memberikan rasa kehangatan. Rasa kekeluargaan antar anggota hari demi hari memberikan rasa nyaman, sapaan adik santri ketika kami berlalu-lalang di jalan, balasan senyuman ibu-ibu ketika kami menyapa 'punte', kehangatan interaksi antar warga, menyadarkan diri bahwa KKN ini sudah membawa saya pada titik 'zona nyaman baru'.

Mindset 'mari pergi mencari zona nyaman' yang selalu terperangkap dalam pikiran membantu saya menghadapi kecemasan dan ketakutan yang ada. Perlu saya tegaskan. Pergi mencari dan menemukan zona nyaman baru bukan sepenuhnya berasal dari *mindset* dalam pikiran, melainkan saya mendapatkan bantuan berupa semangat, senyuman, kehangatan yang terus datang dari anggota kelompok dan masyarakat Desa Pagelaran. Bukan hanya saya dan teman-teman yang menebar ilmu, kami pulang tidak dengan tangan kosong – pembelajaran baru dan kenangan hangat dari masyarakat sekitar yang tidak akan pernah saya dapatkan dari penjelasan teori dosen di kelas dan akan selalu menjadi 'oleh-oleh' paling berharga. Mereka terus memotivasi diri ini untuk menjadi pribadi yang lebih bermanfaat bagi sesama. Juga ingatan saya pada keluarga membuat saya ingin menjadi pribadi yang lebih baik ketika kembali ke rumah. Inilah akhir paragraf yang memberikan kesimpulan atas pertanyaan 'bagaimana cara agar saya bisa beradaptasi dengan segala hal baru?' yang ada dalam kepala seorang perempuan bernama Naila.

Ketenangan Dan Ketegangan

Oleh: Danu Bahtiar

Salam para readers, kenalin saya Danu bahtiar. Saya ingin sedikit cerita tentang kenangan pada kegiatan KKN saya di desa pagelaran selama 1 bulan.

Bermula saat liburan aku mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan KKN. Aku sering berpikir bahwa KKN ini akan menjadi kegiatan yang membuat diriku nyaman dan tenang, sebab banyak sekali beban yang harus ku tanggung di rumah dan dipondok. KKN merupakan bentuk pelampiasan healingku dari beban yang ada mulai dari jaga warung, mengajar subuh, mengajar magrib, belanja pagi dll.

Saat pertama berkumpul dengan teman-teman seperjuangan KKN aku sangatlah senang karena bisa mengenal teman yang pada awalnya tidak saling mengenal sama sekali. Lalu kami mendapatkan pemberitahuan bahwa kami mendapatkan tempat di desa pagelaran, Ciomas. Setelah mendapatkan tempat kami pun survei ke lokasi yang sudah ditentukan, disana kami bertemu dengan kepala desa pagelaran yaitu bapak Yusup Maulana, kami menjelaskan maksud dari kedatangan kami ke desa pagelaran ini yakni untuk melaksanakan kegiatan KKN. Dan beliau menyambut kami dengan tangan yang hangat.

Setelah melakukan beberapa survei akhirnya tibalah pada saatnya kami melakukan kegiatan KKN di desa pagelaran ini. Suasana di desa ini sangatlah asri dan nyaman sehingga membuat aku nyaman dengan lingkungan disini. Di kegiatan KKN ini aku merupakan ketua dari kegiatan KKN di desa pagelaran ini. Dan ini lah yang membuat aku agak takut dan tegang berada di desa ini. Hal yang membuat aku takut ialah kegiatan-kegiatan seperti sambutan dan lainnya yang memang harus dilakuin oleh ketua mungkin aku memang mempunyai basic dari pondok tapi pondok ku lebih banyak mengajarkan mengenai Al-Qur'an. Namun menjadi ketua juga membuat aku tambah berani dalam menghadapi Masyarakat banyak. Banyak sekali perubahan yang terjadi pada diri ini karena adanya kegiatan KKN ini. Hal yang membuat aku tenang di desa ini karena aku sudah tidak memikirkan beban yang ada di rumah dan dipondok sedangkan yang membuat aku tegang adalah ketika aku harus membuat langkah demi kesuksesan KKN ini.

Lebih Niatlah yaa

Oleh: Ach. Jailani

Hallo semua, kenalin saya Ach. Jailani bisa dipanggil jae, Jai, je, ACH, juga Jailani sedikit-banyak cerita tentang Kuliah kerja Nyata (KKN) selama 1 bulan yang mana bisa dibilang 1 program berupa pengabdian kepada masyarakat. Bayangan orang-orang pasti suatu program mengabdikan akan menjadi sebuah program yang amat besar karena impact-nya akan dialami langsung masyarakat. Sehingga para

mahasiswa (kami) harus mengemban beban tanggung jawab yang besar untuk melestarikan dan memakmurkan desa yang diemban dengan program-programnya selama disana.

SAHITYA adalah nama kelompok KKN kami, saya bersama dengan 21 orang dimana kelompok ini dibentuk dengan orang-orang yang tidak saling kenal antara satu sama lain sehingga banyak latar belakang, sifat, dan pola pikir yang berbeda-beda dalam satu kelompok ini. Kelompok kami ini tepatnya di daerah kawasan bogor yang tempatnya tidak bakal jauh dari tempat kami berkuliah. Nyatanya, Desa Pagelaran bertempat di daerah pinggiran dari kabupaten Bogor Ciomas dan jarak tempuhnya kami memakan sekitar 2 jam untuk kesana. Kondisi geografisnya juga sangat tidak memadai dimana kami kesusahan dalam segi akses seperti internet dan jalan. Karna desa Pagelaran ini terletak lumayan jauh dari wilayah bogor dan harus ditempuh dari beberapa desa dan hanya ada akses beberapa jalan.

Dalam pelaksanaan KKN. Kami bersama membuat program-program yang banyak membantu desa Pagelaran, mulai dari bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan informasi, keagamaan dan sebagainya. Mulai dari bidang pendidikan, kami mengajar anak-anak di masyarakat juga SMP disana. Murid-murid disana sangat bersemangat dalam menuntut ilmu. Padahal rumah-rumah mereka sangat jauh-jauh sekali dan medan dari desa Pagelaran itu jalannya masih bebatuan dan naik turun dengan. Dalam bidang lingkungan, kami tidak hanya melakukan kegiatan kerja bakti tapi kami juga menjalankan program dalam mensosialisasikan dalam pendaur ulangan dan pemanfaatan sampah organik menjadi pangan ternak. Dalam bidang keagamaan, kami selalu mengikuti kegiatan keagamaan yang berlangsung disana, tidak hanya itu kami juga menjalin tali silaturahmi dengan para tokoh disana.

Singkatnya, semua bidang yang kami jalankan ternyata tidak selalu berjalan dengan sebagaimana mestinya. Seperti dalam sosialisasi sampah, dll. Dan juga banyak program-program kami yang sebenarnya masih banyak kekurangannya dan kami beranggapan bahwa ilmu yang seharusnya kami terapkan tidak terlalu membantu banyak untuk desa

ini. Akan tetapi, pada akhir pelaksanaan KKN ini. Ternyata warga desa sangat terbantu dengan program-program yang kami jalankan. Mulai dari anak-anak yang sangat terbantu dengan adanya kita mereka lebih ceria dan semakin bersemangat dalam belajar dan mereka dengan sendiri mengatakan untuk menyusul kami menjadi kaka-kaka mahasiswa, kemudian para warga juga sangat berterima kasih kepada kami dengan adanya kami desa Pagelaran menjadi lebih hidup dan berwarna dari program-program kami. Pada malam perpisahan, kami tidak bisa membendung air mata. Isak tangis menggema di ruangan yang menjadi titik akhirnya kita bersama. Karena kami sama-sama berterima kasih dan saling maaf²an dan hal inilah menjadi kenangan yang berharga pada masa KKN kami, SAHITYA (sukses barokah).

Pertemuan yang singkat

Oleh: Pipin Ropi'ah

Kkn sudah berlalu, begitu singkat pertemuan kita. Kini tinggal kenangan manis yang masih melekat pada ingatan. Beberapa hari sebelum keberangkatan kita menuju ke tempat Kkn, sudah banyak pertemuan-pertemuan yang kita jalani, mulai dari pencarian dana Kkn bareng dan juga survei tempat bersama. Dari situlah kita mulai kenal satu sama lain dan pada hari itulah jaringan teman pun bertambah.

Ketika hari dimana kita sudah sampai pada jadwal pelaksanaan Kkn, dari hari itulah kisah dan pertemuan sesungguhnya dimulai. Sesampainya kita di posko Kkn, dan setelah berberes semua peralatan dan kebutuhan Kkn malam pun telah tiba, jadwal pertama yang kita lakukan dihari pertama di posko merupakan hal yang menurut saya sangat produktif, kita mulai dari sholat magrib berjama'ah dan selesai itu kita melakukan syukuran kecil di posko sekaligus yasinan dan berdo'a untuk kelancaran Kkn dan kenyamanan tinggal di tempat yang baru selama 1 bulan.

Keesokan harinya kita memulai pertemuan kepada masyarakat, dari situlah pertemuan singkat pun kita mulai. Ketika kita mulai kenal dan bahkan dekat dengan anak-anak di desa Pagelaran Ciomas, dari situlah saya juga merasa di sambut hangat oleh

masyarakat bahkan anak-anak sekalipun. Banyak program yang kita lakukan mulai dari menyalurkan ilmu tentang agama kepada anak-anak di desa Pagelaran sampai dengan melakukan kegiatan makan bersama, dan itu kegiatan makan bersama kita lakukan setelah selesai perlombaan. Begitu dekat kita dengan mereka, dengan disambut hangat oleh masyarakat itu pun sudah sangat membantu dan sangat cukup bagi kami. Waktu berlalu begitu cepat, dan rangkaian Program kerja kami pun satu-satu sudah terlaksana. Tinggal menghitung hari lagi waktu bersama kita dengan masyarakat dan juga anak-anak di desa Pagelaran. Yang pada awalnya sebelum keberangkatan saya berfikir 1 bulan itu begitu panjang dan lama, dan ternyata fikiran itu salah. Semua fikiran itu sirna seketika hari-hari ku bersama mereka.

Bersama Mereka Masyarakat Desa Pagelaran

Oleh: Abdul Rohman

Pengalaman berharga dan mengesankan. Itulah secarik untaian kata yang bisa saya ucapkan ketika ditanya mengenai kesan selama menjalani program KKN (kuliah kerja nyata) di Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Pada bulan juli lalu. Tidak terasa memang kegiatan Kuliah kerja nyata di Desa Pagelaran, telah berlalu begitu saja meninggalkan banyak jejak, warna dan pembelajaran dalam hidup memaknai arti bermasyarakat dan peran penting seseorang agar mampu menjadi orang yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Dan sedikit banyaknya saya pribadi mendapatkan pelajaran dan manfaat dari kegiatan tersebut. Saya menjalani kegiatan KKN ini kurang lebih satu bulan lamanya, mulai dari tanggal 25 juli hingga 25 Agustus. Tentu sebelum pelaksanaan KKN dilaksanakan pada tanggal tersebut, dilakukan terlebih dahulu observasi dan survey terhadap Desa yang menjadi tempat kegiatan kami, guna memudahkan pemetaan program dan rencana yang akan digarap di Desa tersebut. Meminta izin kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat setempat untuk melaksanakan kegiatan KKN di desa mereka. Alhamdulillah kami diizinkan dan kedatangan kami disana

disambut dengan baik serta antusias, bahkan mereka siap membantu untuk mensukseskan program kegiatan KKN kelompok kami.

Terlepas dari hal itu, bagi saya program KKN ini menjadi ruang kesempatan mahasiswa untuk menunjukkan skill, keterampilan dan pengamalan ilmu sesuai dengan bidang keilmuan yang mereka geluti diperguruan tinggi. Bagaimana tidak, selama masa KKN tiap individu mahasiswa ditempa untuk berpikir kritis, kreatif, objektif, dituntut untuk dapat memecahkan masalah dan menciptakan program-program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan keahliannya masing-masing. Juga menjadi ruang untuk menambah relasi, menjalin ukhuwah persaudaraan, saling bertukar pendapat dan kesempatan bekerja sama dengan tiap anggota kelompok yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Dan saya berharap program KKN ini dapat berlanjut untuk generasi mahasiswa berikutnya, karena impact yang saya rasakan sendiri begitu besar. Baik untuk pengembangan diri dan moral, juga sebagai simulasi sebelum nantinya mahasiswa terjun langsung mengabdikan kepada masyarakat.

Oh iya, sebelumnya perkenalkan saya Abdul Rohman, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam kesempatan yang singkat ini, tidak banyak yang ingin saya sampaikan. Terlalu banyak pengalaman yang berkesan selama bersama mereka (masyarakat desa pagelaran dan anggota kelompok KKN) yang tidak bisa saya bagikan disini. Namun sedikit saya ingin bercerita terkait Desa Pagelaran yang menjadi Objek kegiatan kami, bahwa disana ada satu hal yang membuat saya tertarik dengan desa tersebut, yaitu masyarakatnya yang terbilang mandiri dan produktif, mengapa demikian? karena rata-rata mereka berprofesi sebagai pembuat sepatu. Setiap hari mereka memproduksi sepatu rumahan dan sepatu yang mereka buat adalah sepatu pantofel, atau bisa dikatakan sepatu kantor. Mulai dari remaja hingga orang tua aktif memproduksi sepatu. Dan saya juga baru mengetahui bahwa desa tersebut sebagai penyuplai sepatu terbanyak di Kabupaten Bogor. Tentu hal itu membuat saya terkesan dan bangga dengan desa Pagelaran, karena sebelumnya saya tidak pernah melihat dan menemui di Desa lain yang masyarakatnya aktif dan seproduktif Desa Pagelaran.

Akan tetapi dibalik sisi positif dari Desa tersebut terdapat sisi negatifnya juga. Hasil survey yang telah kami lakukan menyimpulkan bahwa, tingkat pendidikan disana masih rendah, masih banyak masyarakat khususnya para remaja Desa pagelaran yang tidak melanjutkan pendidikan formal ke jenjang berikutnya, dalam artian pendidikan mereka hanya sampai tamat SD (sekolah dasar). Menurut ketua RW dan RT setempat hal tersebut terjadi karena mereka lebih mementingkan pekerjaan ketimbang pendidikan. Faktor lain karna masyarakatnya menganggap mereka sudah mandiri memiliki keahlian kerajinan tangan, yaitu membuat sepatu. Jadi begitu mereka tamat SD langsung bekerja sebagai pengrajin / pembuat sepatu. Namun demikian mereka tetap melanjutkan pendidikannya di sebuah surau atau pesantren-pesantren yang ada (mondok). Dan itu yang membuat Desa pagelaran selain mandiri dan produktif juga dikenal kental dengan agama, nuansa religi disana sangat terasa. Terbukti dengan banyaknya pesantren dan majelis ta'lim (pengajian rutin setiap akhir pekan).

Jelasnya, berbicara soal tingkat pendidikan dikampung-kampung terpencil memang masih rendah dan menjadi problem bagi pemerintahan. Karena mungkin keterbatasan biaya, keterbatasan akses informasi, fasilitas pendidikan yang tidak merata dan juga faktor lingkungan yang kurang mendukung. Tidak hanya itu disana masih banyak juga ketimpangan sosial yang terjadi seperti kenakalan remaja, dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang dll. Namun demikian ketimpangan dan kekurangan tersebut hanya terdapat di beberapa RW saja. Jika dibandingkan masih terlalu banyak sisi positifnya disana dan itu alasan saya mengatakan diawal pembuka sebagai pengalaman berharga dan berkesan, karena saya tidak hanya dapat mengambil ibrah / pelajaran dari keseharian bersama anggota kelompok saja, akan tetapi juga dapat belajar langsung bersama masyarakat Desa Pagelaran. Yang notabene masyarakatnya secara organisasi bagus, selalu gotong royong dalam hal kegiatan apapun dan satu lagi masyarakatnya ramah tamah. FYI, tidak ada maksud sama sekali untuk menyimpulkan Desa Pagelaran dengan nada menyinggung, hanya membagikan sepenggal kisah selama menjalani program KKN bersama mereka. Dan mungkin itu saja inspirasi KKN

yang dapat saya bagikan, InsyaAllah saya akan membagikan pengalaman inspiratif lainnya selama program KKN tahun 2022 dilain waktu dan kesempatan.

Terimakasih kepada teman-teman anggota kelompok yang sudah mensukseskan jalanya program ini hingga tuntas, tanpa kalian program ini tidak akan berjalan dengan semestinya dan tanpa kalian mungkin SAHITYA RAKSA BARAYA tidak akan pernah ada. Semoga teman-teman diberikan segala kelancaran dalam setiap urusannya masing-masing, semoga sukses dan berkah selalu. terimakasih juga kepada masyarakat Desa Pagelaran yang sudah menerima kami dengan baik. Semoga ada ruang lagi untuk kita bisa bersua kembali dalam hal-hal kebaikan yang diridhainya.

Setinggi-tingginya Ilmu, Pengalaman Tetap Nomer Satu

Oleh: Resti Anis Solikhati

Pagelaran merupakan sebuah desa dimana saya bertumpu untuk menggali ilmu. Tidak hanya itu saja, namun begitu banyak hal yang baru saya tau. Di sini saya mendapatkan pengalaman begitu banyak yaitu di desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Bogor. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menyadarkan saya untuk yakin bahwa setinggi-tingginya ilmu yang saya dapatkan tetaplah pengalaman di masyarakat merupakan sesuatu yang penting bagi hidup saya. Di hari pertama saya berpikir bahwa waktu 1 bulan merupakan waktu yang sangat lama. Hari-hari dilalui dengan berbagai kegiatan bersama masyarakat begitu singkat waktu ini. Dari begitu banyak nya kegiatan KKN di desa Pagelaran, seperti kegiatan mengisi jam kosong di SMP Negeri 02 Ciomas yang dilaksanakan dari pagi sampai sebelum dhuhur, dari kegiatan ini saya mendapatkan ilmu dan pengalaman bahwa anak-anak perlu belajar dengan saling diajak komunikasi.

Esok hari telah tiba yang mana terdapat kegiatan membantu jalan nya kegiatan di posyandu, dari kegiatan ini saya belajar bahwa kegiatan posyandu merupakan suatu hal yang penting karena dengan adanya kegiatan ini masyarakat terutama ibu-ibu dapat mengetahui

tumbuh kembang anak-anak nya. Mungkin bagi ibu-ibu yang belum paham apa itu arti tumbuh kembang anak, mereka akan malas untuk datang. Oleh karena itu di dalam kegiatan KKN ini juga diadakan sosialisasi tumbuh kembang anak bekerja sama dengan pihak puskesmas. Dengan seiring berjalannya sosialisasi ini dapat menambah pengetahuan ibu-ibu maupun menambah pengetahuan untuk saya. Hari demi hari saya lalui, tidak hanya kegiatan yang sudah saya sebutkan diatas, namun kegiatan lain seperti kegiatan di pagi hari membantu warga gotong royong. Disinilah saya belajar bahwa kegiatan membersihkan lingkungan memanglah sangat penting. Ketika lingkungan bersih dari sampah maka udara akan bersih. Kegiatan ini merupakan suatu ikhtiyar bahwa menjaga kesehatan tubuh dari udara segar sangatlah penting. Kegiatan yang ada di KKN ini memang tidak hanya itu saja, namun hal yang membuat saya tersadar bahwa arti hidup tidak hanya dengan belajar duniawi tetapi bekal menuju akhirat itu juga penting terutama yaitu mengajarkan sejak dini anak-anak untuk mengaji.

Menjelang matahari tenggelam, saatnya saya dan teman-teman KKN untuk menuju majelis. Dimana disitulah banyak anak-anak yang pintar mengaji. Di majelis ta'lim ini saya belajar dan mengajar mengaji. Tidak hanya belajar mengaji saja namun mengajarkan belajar baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar untuk anak-anak dari usia pra-TK hingga SMP. Dari sinilah saya belajar dimana anak-anak sudah lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Pengalaman yang membuat saya tersadar yaitu ketika anak-anak mengaji ini tidak ingin berhenti mengaji padahal sudah menunjukkan jam 08.00 lebih. Mereka semangat mengaji dan senang dengan keberadaan kami untuk terus membimbing mereka belajar mengaji. Ada salah satu anak yang masih TK namun ia sangat menginspirasi saya, yaitu ketika dia meminta untuk diajarkan menulis surah-surah pendek. Tulisan arab nya sudah bagus dan ia sudah hafal huruf hijaiyah dengan lancar padahal masih usia sekitar 5 tahun. Dari sini saya belajar bahwa anak usia dini sudah mempunyai semangat belajar yang tinggi, bahkan saya saja terkadang malas untuk belajar. Kegiatan selama KKN membuat saya jadi berfikir bahwa setinggi-tingginya ilmu tetaplah pengalaman nomer satu. Akhirnya, segala suka

dan duka selama 30 hari membuat sadar bahwa warna-warni kehidupan ini memang benar-benar ada.

LEMBAR BAGIAN 3: DOKUMEN PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 58–62. <https://media.neliti.com/media/publications/110859-ID-focus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>
- Amirudin, *Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya*, diakses dari <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakatpengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>
- Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.
- Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal. 8.
- Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1971). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, diakses dari http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm
- Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.
- Nugraha, M. S. (2015). *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>
- Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press.
file:///C:/Users/User/Downloads/ProsidingSeminarNasionalMengawalPelaksanaanSDGsSustainableDevelopmentGoals2016.pdf

Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati, "*Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017

BIOGRAFI SINGKAT

1. Muhammad Rafi Sunjana - Bahasa dan Sastra Arab - Adab dan Humaniora

Sejak kecil Muhammad Rafi Sunjana bertempat tinggal di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. laki-laki kelahiran tanggal 12 September 2001 ini pernah mondok di pesantren Darunnajah 2 Cipining. Saat kecil, ia sudah diajarkan agama islam oleh orang tuanya. Maka tak heran hingga kini pun masih menggeluti bagian dari agama tersebut, ialah bahasa Arab yang kini adalah jurusan kuliahnya. Sudah 7 Semester laki-laki berdarah Sunda dan Ternate ini tempuh di kampus 3 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sewaktu berorganisasi di pondok, laki-laki berkacamata ini diamanati untuk menjadi bagian bahasa, maka tak heran ia terlihat jenius padahal ia hanyalah manusia biasa yang tak sempurna dan kadang salah. Namun, di hatinya hanya ada satu. Kupegang erat-erat.

2. Muhammad Sabilul Aslam – bahasa arab – Adab dan Humaniora

Sabilul aslam itulah nama pemberian dari orang tuaku. Aku lahir di jombang, Jawa Timur. Saat ini aku sedang menempuh pendidikan strata 1 di universitas islam negeri syarif hidayatullah Jakarta. Aku aktif di organisasi PMII.

3. Evi Qurrotu 'Aini - Sastra Inggris - FAH

Evi Qurrotu 'Aini, atau akrab dipanggil dengan Evi adalah wanita kelahiran Cilegon pada tanggal 17 Desember 2000. Ia berdomisili di Serang, Banten. Setelah lulus dari SMPIT Al Izzah Kota Serang ia melanjutkan pendidikannya di MAN 2 Kota Serang dan memilih UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk merubah suasana baru dengan keluar dari kota tempat tinggalnya, juga sebagai langkah lanjut dari keinginannya untuk mengambil gelar sarjana di jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Ia telah mengambil banyak pengalaman saat menjalankan masa pendidikannya, khususnya pada saat memasuki masa kuliah, diantaranya yaitu ia pernah menjadi pengurus HMPS Sastra Inggris periode 2020-2021, ia juga sempat

mengikuti beberapa kegiatan volunteer dan magang. Ia mempunyai hobi traveling, selain untuk merefresh otak, hal itu juga membuatnya yakin bahwa semakin banyak tempat baru, orang baru, dan pengalaman baru menjadikannya pribadi yang lebih baik di setiap langkahnya menuju kesuksesan.

4. Muhammad Zahir Muzhaffar Muchtar - KPI - fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Mahasiswa aktif semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memiliki kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim yang baik, mudah bersosialisasi dengan lingkungan yang baru dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga dengan itu bisa berkontribusi dalam kegiatan non akademik didalam kampus dan diluar kampus seperti aktif didalam HMPS KPI menjadi Pengurus Departement Seni & Budaya, menjadi Station Manager RDK FM, dan juga Staff Komunikasi Dan Informasi Dewan Eksekutif Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Sehingga dengan berbekal pengalaman tersebut bisa merealisasikan dan memberikan kontribusi pada saat program pengabdian masyarakat dan juga bisa berbaur kepada masyarakat sehingga bisa memberikan kenangan yang baik pada warga setempat.

5. Salmia Maulida Ramadhania - Jurnalistik - FIDIKOM

Salmia itulah namaku. Aku biasa dipanggil mia oleh teman-temanku. Rumahku di pamulang. Aku adalah seorang mahasiswi uin Jakarta dari jurusan jurnalistik fakultas ilmu dakwah dan komunikasi.

6. Fitriani - Manajemen - FEB

Wanita ini bernama Fitriani kelahiran Tembilahan-Riau, 27 Desember 2001. Anak dari pasangan bapak Syamsurijal dan ibu Rohayati dan anak kedua dari 5 bersaudara. Dia adalah seorang gadis yang selalu ceria dan sangat aktif di berbagai kegiatan baik itu saat ia bersekolah atau pun di luar sekolah. Saat ini ia berdomisili di Jakarta memberanikan diri merantau ke kota orang untuk mengejar ilmu di

salah satu universitas yang ada di Jakarta, yakni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Wanita yang selalu kuat dan ceria ini sudah terlatih sedari kecil bagaimana cara untuk bertahan hidup. Tinggal di sebuah kabupaten di Riau yakni Kabupaten Indragiri Hilir di kota Tembilahan memberikan nya banyak cerita, pengalaman dan ilmu.

Riwayat pendidik wanita ini dimulai saat kecil yakni di salah satu sekolah yang cukup terkenal pada masa itu yang bernama "MI Sa'adah El Islamiyah Tembilahan". Selanjutnya ia pernah bersekolah di SMPN 1 Tembilahan Hulu dan SMA nya ia di MAN 1 Indragiri Hilir. Dia sangat aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekolah ini, mulai dari Organisasi Intra Sekolah (OSIS) Walaupun tidak bertahan lama, dia juga mengikuti organisasi Pramuka, PASUS (Pasukan Khusus), Qosidah dan Rohis. Kegiatan inilah yang membawanya menjadi seseorang yang percaya diri dalam *public speaking*. Selanjutnya, pada saat ini ia masih menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis (FEB). Selama menjadi mahasiswa di UIN ia mengikuti organisasi kampus yakni HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Manajemen dan pernah menjabat sebagai sekretaris departemen eksternal.

Prinsip dalam hidupnya adalah "Patah semangat untuk sesaat boleh tapi jangan pernah menyerah, menyerah bukan pilihan jadi mengalir lah seperti air. Air akan selalu mengalir kemanapun tanpa merasa takut apa yang akan di hadapinya, walaupun ada batu yang menghalangi air tidak akan berhenti karena batu itu, ia akan mencari celah lain untuk mengalir dan akhirnya bertemu lautan". Selain itu filosofi gadis ini adalah "Luminous Jellyfish" atau ubur ubur bercahaya. Walaupun ubur-ubur ini berenang ketempat yang dalam ia akan tetap bersinar makin terang dan saat berada di daratan dia akan begitu menawan. Jadi dalam keadaan apapun dia akan selalu menunjukkan bahwa dia akan tetap bersinar walaupun saat terpuruk.

7. Febby Aprily Firanda - Akuntansi - FEB

Perempuan remaja itu bernama Febby Aprily Firanda. Dalam lingkungan keluarga ia dipanggil dengan nama “Nanda”. Namun, diluar lingkungan keluarga orang mengenalnya dengan nama “Febby”. Dilahirkan dari rahim seorang ibu yang baik hatinya dan mempunyai kasih sayang yang tulus. Tanggal 18 April 2001 di Kota Pangkal pinang, provinsi Bangka Belitung menjadi tempat kelahiran bayi mungil yang sekarang sudah beranjak dewasa.

Perempuan ini terlahir menjadi seorang anak tunggal yang memiliki kasih sayang penuh kedua orang tuanya. Suatu provinsi kecil namun sangat nyaman untuk menjadi sebuah tempat hunian. Sebuah tempat yang masih asri, kaya akan tempat pariwisata *special* dalam pariwisata laut seperti pantai. Dalam perjalanannya beranjak dewasa. Ia menginjak bangku Pendidikan pada umur 5 tahun di TK Kutilang 2. Selanjutnya perempuan yang dikenal “Febby” ini melanjutkan Pendidikan di SD Negeri 38 Pangkal Pinang selama kurun waktu 6 tahun. Lalu melanjutkan ke SMPN 7 Pangkal Pinang dan SMAN 1 Pangkal Pinang.

Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan di salah satu perguruan tinggi yang menjunjung tinggi nilai keagamaan yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Akuntansi, yang masih menjadi mahasiswi aktif semester 7. Dalam perkualiahannya ia aktif mengikuti organisasi intra kampus yaitu Himpunan Program Studi (HMPS) Akuntansi di periode 2021-2022 dan terpilih menjadi Bendahara bidang Pengembangan Potensi Mahasiswa (PPM). Perempuan yang akrab disapa “Febby” ini selalu berkeyakinan apa yang sudah ditakdirkan dan menjadi garis hidupnya akan tetap menjadi miliknya dan *not the sun, but try to still shining*.

8. Nur Azizah Humaira - Perbankan Syariah - FEB

Nur Azizah Humaira, ia lahir di Tangerang, pada tanggal 14 April 2001. Nama panggilannya Liza, iya memang tidak nyambung dengan nama panjangnya, tapi itu adalah nama panggilannya dari

kecil, jadi kalo diubah takut ga nengok. Ia anak ke-2 dari 3 bersaudara, usianya saat ini 21 Tahun. Setelah kurang lebih 3 tahun yang lalu lulus dari SMAN 6 Tangerang Selatan, ia melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Walaupun ia harus rela lintas jurusan karena sebelumnya di SMA ia adalah anak Saintek, bukan Soshum. Faktor yang menyebabkan ia harus lintas jurusan adalah, karena dia pikir jurusan Soshum lebih bisa *relate* ke dirinya dibanding dengan jurusan Saintek. Sewaktu SMA ia aktif mengikuti ekstrakurikuler Tari Ratoh Jaroe dari Aceh atau yang biasa kita kenal dengan Tari Saman. Ia banyak mengikuti berbagai macam lomba, dan lomba terakhir yang diikutinya adalah lomba perebutan piala Gubernur Aceh yang dilaksanakan di TMII pada tahun 2018 dan alhamdulillah timnya mendapatkan juara 1. Walaupun pada masa kuliah ia tidak aktif bergabung dalam organisasi, akan tetapi ia tetap mencoba pengalamannya seperti mengikuti program *volunteer*, dan menjadi panitia di beberapa kegiatan acara jurusannya. Hobi yang ia minati adalah mendengarkan musik. Menurutnya, bersyukur dengan apa yang ada saat ini adalah kunci dari kebahagiaan.

9. Mutiara Chairani - Ilmu Politik- FISIP

Mutiara Chairani ialah mahasiswa ilmu politik yang tidak kepolitik-politikan. Ia lahir pada 28 Januari 2001. Ia dipanggil “Tiara” sebelum teman SMPnya memanggilnya dengan nama “Muchai” yang diambil dari singkatan namanya. Muchai lahir dan dibesarkan di kota Bekasi. Dia pernah bersekolah di SMPN II Kota Bekasi dan SMAN 18 Kota Bekasi. Disana ia menyicipi beberapa kegiatan diluar pelajaran sekolah. Mulai dari paskibra, futsal, *english club*, *green generation*, dan PMR. Hobinya tidak sesuai dengan bakatnya, ia suka musik, olahraga, dan menonton film, sedangkan bakatnya masih terpendam alias dia tidak tahu. Ia meminati ilmu alam, psikologi dan seni sejak di bangku sekolah. Tapi, setelah lulus SMA, ia melanjutkan studinya di jurusan Ilmu Politik yang jauh dari keduanya. Tetapi, ia belajar bagaimana politik memengaruhi alam dan bagaimana seni menjadi alat komunikasi politik. Sejak kuliah ia banyak bertemu orang-orang yang

memiliki *concern* tentang isu sosial dan politik. Sehingga ia juga punya perhatian lebih pada bidang tersebut.

10. Alfaz Hamidy – Pendidikan Agama Islam – FITK

Alfaz Hamidy adalah nama lengkap saya. Orang-orang biasa memanggil saya alfas atau apay. Saya lahir pada tanggal 28 April 2001 di Jakarta. Alhamdulillah saya memiliki dua orangtua yang sayang kepada saya. Umi saya almarhumah suryani orang betawi asli, Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Sedangkan buya saya orang sunda, Karawang. Saya tinggal di Lebak Bulus sejak kecil bersama orangtua saya.

Perjalanan saya menempuh pendidikan berawal dari TK saya di Adhyaksa, kemudian saya melanjutkan SD di SDN Lebak Bulus 02 Pagi Pertanian. Setelah selesai SD, saya melanjutkan jenjang selanjutnya di Darunnajah Islamic Boarding School Ulujami Jakarta, disana saya menghabiskan waktu 6 tahun untuk menyelesaikan MTS dan MA. Setelah selesai dari pondok, saya memutuskan untuk lanjut ke perkuliahan dan mendapatkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai kampus saya belajar.

11. Wanda Risqullah - Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - FITK

Nama saya Wanda Risqullah. Saya seorang lelaki yang dilahirkan di Bogor pada hari Sabtu tanggal 6 Januari 2001. Saya tinggal dan tumbuh besar di Bogor, lebih tepatnya di daerah Parung. Saya bersekolah di SD Negeri Mekarwangi, dilanjut ke SMP Negeri 1 Parung, hingga sampai SMA Negeri 1 Parung. Setelah saya menyelesaikan pendidikan wajib, saya ingin sekali memiliki gelar sarjana dan akhirnya saya berhasil masuk dalam perguruan tinggi yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya mengambil jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selama berkuliah saya aktif dalam organisasi intra kampus seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Selain aktif dalam organisasi intra kampus ini, saya juga pernah mengikuti kegiatan volunteer. saya mempunyai hobi yaitu diantaranya traveling, jogging, bermain sepakbola/futsal

dan berdagang. Ada sedikit kata yaitu "selalu berbuat baiklah tanpa perlu memikirkan alasannya".

12. Ismawardi Rohim Ar Raihan – Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah-FITK

Ismawardi rohim ar raihan adalah nama seorang pemuda yang di pundaknya terdapat begitu banyak harapan bagi keluarganya karena sebagai anak pertama laki laki dari dua orang adiknya yang jauh jauh menyebrang lautan untuk melanjutkan pendidikan hanya demi masa depan yang cemerlang bagi keluarganya kelak. saat ini pemuda tersebut masih bertahan dengan kemampuan terbatasnya dalam menempuh pendidikan tinggi entah harus dengan ap ia memompa terus semangat dan motivasinya dan yang hanya ia yakin bahwa dirinyalah dan pertolongan yang maha kuasa yang mampu membawa ia sukses. saat ini pemuda tersebut sudah berada di semester 7 prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan semester yang banyak lika liku perjuangan banyak pengorbanan pokoknya seru deh di semester ini tuh. terlahir di daerah terpencil jakarta yang menyimpan begitu banyak keindahan setiap seseorang di masa kecilnya akan banyak cerita masa kecil yang sulit untuk di lupakan daerah tersebut bernama kepulauan seribu yang kalau di hitung pulau pulau nya ga sampai seribu hehehehe itu hanya istilahnya aj ya kawan kalau di lihat dari peta jakarta. mata pencaharian di pulau tersebut adalah kebanyakan sebagai nelayan maka dengan itu saya ingin mengubah stigma bahwa anak pulau pasti kemudian hari pasti menjadi seorang nelayan yang harus bekerja dengan cuaca yang tidak menentu kadang panas yang terik ombak yang besar dan lain sebagainya pada tanggal 29 desember 2000 ia pun di lahirkan. Terlahir dari keluarga keguruan karena ayah ibu seorang guru madrasah maka timbul sifat keguruan sifat ingin memimbing mengayomi yang pasti dalam kesehariannya cenderung bersifat sopan baik dan rasa rasanya sulit untuk di ajak bermain main tetapi bermain bergaul atau bersosialisasi itu perlu ya kawan dengan begitu jurusan perkuliahan cenderung mengarah mengarah ke ranah pendidikan mengapa mengabil jurusan guru sekolah dasar di samping memang suka masa masa kecil juga melanjutkan estafet generasi pengajar yang

sudah berumur perlu regenerasi di kampung halaman saat ini ia tinggal menetap selama menempuh pendidikan di daerah pamulang tinggal di sebuah pondok pesantren bernama daarul hikmah banyak sekali suka duka menetap di pondok yang pasti tinggal di pondok mengajarkan menjadi pribadi yang lebih baik lagi belajar tentang agama dekat dengan kiyai dengan begitu insyallah hidup menjadi berkah karena siapa yang mengejar akhirat insyallah dunia pun akan ikut namun barang siapa hanya mengejar dunia akhirat akan luput sekian syukron jajakumullah katsiron.

13. Reisa Nurrahman - Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia- FITK

“Oh, penyanyi ya?” begitu orang baru kerap bertanya. Tapi sayang, ia Reisa, sedangkan penyanyi yang dimaksud adalah Raisa. Lengkapnya, dia bernama Reisa Nurrahman, dan Nurrahman jelas bukan nama ayahnya. Lanjut, dia lahir di Purwakarta, 21 tahun yang lalu di rumah bersalin dibantu oleh dokter obgyn. Yap, di usia 21 tahun kini, dia sedang duduk di bangku perkuliahan untuk meraih gelar sarjana. Program studi yang ditempuh adalah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Sesuai saran-saran yang bertebaran, alhamdulillah selama kuliah ia turut serta di organisasi HMPS periode 2020-2021. Dia memiliki hobi nyetel musik, apalagi kalau dikolaborasi sambil membaca buku, rasa surga baginya. Terakhir, dia memiliki motto hidup yang begitu singkat, yaitu, “hidup bahagia dan membahagiakan”. Sebagaimana seseorang pernah berkata padanya, “ketika kamu membahagiakan orang lain, maka kebahagiaanmu sudah Allah jamin.”

14. Dewi Linda Ardianti - Pendidikan Kimia - FITK

Dewi Linda Ardianti, ia adalah wanita kelahiran Ciamis, 8 Juni 2001. Merantau bersama keluarganya ke Ibu Kota DKI Jakarta sejak usia 5 tahun dan saat ini berdomisili di wilayah Jagakarsa, Jakarta Selatan. Setelah lulus dari MAN II Jakarta pada tahun 2019, ia melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Kimia. Tidak hanya berkuliah, ia juga aktif di beberapa organisasi dan

kegiatan, salah satu di antaranya ialah sebagai pengurus HMPS Pendidikan Kimia pada tahun 2020 sampai dengan 2021. Selain itu, sejak tahun 2020 hingga saat ini ia sebagai penerima beasiswa Karya Salemba Empat (KSE) yang di dalamnya terdapat organisasi dengan beragam kegiatan, misalnya desa binaan/*community development*, mengajar siswa/i SD dan SMA, pelatihan softskills, kegiatan tanggap bencana, dan masih banyak yang lainnya. Baginya, di manapun adalah tempat untuk berkembang, mencoba adalah modal awal tercapainya tujuan, dan keyakinan adalah bekal menuju keberhasilan.

15. Aulia Rahma Agusti - Agribisnis - FST

Nama aku Aulia Rahma Agusti. Biasa dipanggil 'Aul' atau 'Awl', tapi kalau orang rumah panggil aku 'Lia'. Lahir tanggal 29 Mei 2001, umurnya sekarang 21 tahun. Punya zodiak gemini yang dibenci orang-orang padahal aku gak punya salah apa-apa. Kuliah jurusan Agribisnis yang pastinya di UIN Jakarta, tapi di Fakultas Sains dan Teknologi, bukan Fakultas Pertanian. Pernah menjadi bendahara saat kegiatan PBAK tahun 2020 dan di HMJ Agribisnis. Awalnya cita-citaku menjadi seorang dokter. Namun kemudian ganti menjadi apoteker, ganti lagi menjadi sutradara, dan akhirnya sekarang aku ingin menjadi seorang pengusaha. Aku memiliki kemampuan di bidang *editing*, tetapi malah kuliah jurusan Agribisnis yang notabene-nya adalah pertanian. Hobby-nya *туру* dan menyanyi meskipun suaranya *fals*. Suka makan nasi goreng apalagi kalau ada sosis sama telur, suka minum es teh, dan suka jalan-jalan. Aku takut sama Allah, kecoa, dan kegelapan.

16. Firdausatul Khairoh – Matematika - FST

Firdausatul Khairoh biasa dipanggil Firda. Lahir di Depok pada 4 agustus 2000. Anak kedua dari empat bersaudara. Memiliki hobi menonton, mendengarkan musik, dan jalan-jalan. Bercita-cita menjadi seorang aktuaris. Saat ini sedang mengenyam pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknlogi, Jurusan Matematika. Mempunyai motto hidup "Khairunnaasi Anfauhum Linnaasi" sebaik-baiknya manusia ialah yang bermanfaat bagi manusia lainnya, mempunyai prinsip "Kha'lif

Tu'raf" selalu berpegang teguh pada prinsipnya, walaupun berbeda dengan orang lain karena berbedalah maka kamu akan dikenal.

17. Annisa Naila Izzati - Kimia - FST

Perempuan kelahiran Jakarta, 8 Januari 2001 bernama Annisa Naila Izzati yang biasa dipanggil Naila (lebih senang dipanggil Nai), di lingkungan keluarga ia dipanggil Kai. Setelah lulus dari SMA Islam Dian Didaktika, ia melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 jurusan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Motto hidup 'You Only Live Once' membuatnya tidak ingin menyia-nyaiakan kesempatan yang ada selama ia masih memiliki status 'mahasiswa'. Ia tergabung dalam organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi departemen Sosial Pengabdian Masyarakat selama 2 periode. Ia juga pernah mencari pengalaman sebagai volunteer komunitas yang bergerak pada bidang Pendidikan bernama Kakak Asuh Depok divisi Hubungan Masyarakat, juga sebagai staff Himpunan Kimia UIN Jakarta departemen Komunikasi dan Informasi. Perempuan dengan hobi 'motret' dan menulis prosa ini percaya bahwa ilmu yang paling berharga adalah pengalaman, maka dari itu ia ingin terus mencoba hal baru sebagai bentuk usaha untuk beradaptasi, juga meng-*upgrade* diri.

18. Danu Bahtiar - Perbandingan Mazhab - FSH

Danu bahtiar lahir di Bogor pada tanggal 24 april 2001, ia merupakan anak ke-4 dari 5 bersaudara. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 di universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta. Ia merupakan mahasiswa dari prodi perbandingan mazhab di Fakultas Syari'ah Dan Hukum. Ia pernah menempuh pendidikan di pondok pesantren al-qur'an nurul amanah bojongsari depok dari SMP hingga SMA. ia memiliki hobi berdagang. mulai dari dagang sayur, roti, bahkan jaga toko sembako. saat ini ia tinggal di pondok pesantren al-qur'an nurul amanah sebagai seorang guru ngaji disana.

19. Ach. Jailani - Hukum Ekonomi Syari'ah - FSH

Ach. Jailani biasa dipanggil Jae, Jai, ACH, Jailani. Orang-orang bingung dengan nama awalan saya hanya tertulis Ach, mereka mengira itu adalah singkatan dari Achmad atau kata yang saya buat-buat. Laki-laki kelahiran 2 Agustus 2001 di Sumenep, Madura, Jawa Timur. Ia memiliki hobi membaca dan travelling. Cita-citanya adalah menjadi pengusaha.

20. Pipin Ropi'ah - Ilmu Hukum - FSH

Pipin ropi'ah itulah namaku. Aku mahasiswi perantauan asal Lampung. Teman-temanku sering memanggilku dengan sebutan "uwo". Aku saat ini sedang menempuh pendidikan di universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta. Aku mengambil jurusan ilmu hukum di fakultas syari'ah dan hukum.

21. Abdul Rohman – Ilmu Alqur'an dan Tafsir - Ushuluddin

Abdul Rohman (21 Tahun) atau biasa dipanggil Rohman, dilahirkan di Bogor pada 3 Februari 2001, tepatnya di Kp. Ciletuh RT03/ RW02 Desa Ciderum, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor. Ia merupakan anak ke delapan dari sembilan bersaudara, dari pasangan Ibu Roswati dan Bapak Mahfudz. Ibunya seorang ibu rumah tangga dan ayahnya adalah seorang pedagang. Sedari kecil ia sudah tumbuh menjadi anak yang mandiri, memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar dan semangat dalam beragama. Walaupun Hidup ditengah keterbatasan namun hal itu tidak menghentikan cita-cita dan harapannya. Ia mempunyai prinsip bahwa pendidikan adalah nomor satu, karna tidak ada yang bisa mengubah keadaan menjadi lebih baik selain hanya dengan pendidikan.

Ia pernah Menempuh pendidikan dasar di MI Sirojul Wildan, lalu melanjutkan jenjang pendidikan di MTs Sirojul Wildan dan MA Sirojul Athfal II (Lulus Tahun 2019) kemudian saat ini ia sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri dan tengah duduk di bangku semester 7 mengambil Prodi Ilmu Al-Qur'an an Tafsir, Fakultas Ushuluddin di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

22. Resti Anis Solikhati - Akidah dan Filsafat Islam- Ushuluddin

Resti Anis Solikhati atau biasa dipanggil Resti. Ia lahir di Kota Kebumen pada tanggal 11 November 2000. Pada tahun 2019 ia lulus dari MAN 1 Kebumen dan kemudian melanjutkan studinya ke Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ushuluddin, Program Studi Akidah dan Filsafat Islam. Tujuan awalnya memang ia ingin melanjutkan studinya ke Kota Yogyakarta namun Allah mentakdirkan nya melanjutkan di Jakarta. Ia memiliki hobi menulis tulisan arab. Selain itu ia juga memiliki hobi mengedit foto, yang kemudian ia memanfaatkan hobi ini menjadi penghasilannya yaitu membuka pesanan bingkai foto yang ia namakan usahanya sebagai "Gift for You". Dan alhamdulillah ia memiliki banyak pesanan dan semuanya dikerjakan sendiri dari mulai mengedit foto, packing sampai dengan pengiriman. Ia berpegang pendirian bahwa pengalaman membuat usaha dari diri sendiri merupakan pengalaman yang sangat berharga. Orang lain mungkin bisa meniru karyanya namun tidak untuk pengalaman usaha yang ia alami. Don't look at the results, but look at the experience.

LAMPIRAN











